

MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

ANALISIS TINGKAT KESULITAN SISWA DALAM MENULIS CERITA
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI KELAS IV SDN MANNURUKI



SKRIPSI
*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

WARKIAH MUKHTAR

NIM 105401118818

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	
LEMBAGA PERPUSTAKAAN & PENERBITAN	
Tgl. Terima	07/09/2022
Nomor Seri	-
Jumlah cvl	1 exp
Harga	sumb. Mahasiswa
Nomor Insk	-
No. Klasifikasi	R/0242/PGSD/22 CD
	WAR
	a

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
AGUSTUS 2022



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Warkiah Mukhtar**, NIM **105401118818** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 544 TAHUN 1444 H/ 2022 M pada tanggal 22 Muharram 1444 H 20 Agustus 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis tanggal 25 Agustus 2022

22 Muharram 1444 H

Makassar

20 Agustus 2022 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Penguji :
 1. Prof. Dr. Dra. Munirah, M.Pd. (.....)
 2. Dr. Andi Paida, S.Pd., M.Pd. (.....)
 3. Dr. Syahrudin, S.Pd., M.Pd. (.....)
 4. Ummu Khalsum, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan oleh :

Dekan FKIP Unismuh Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
 NIDN. 0901107602



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kesulitan Siswa dalam Menulis Cerita pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN Mannuruki .

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **Warkiah Mukhtar**

NIM : 105401118818

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, Agustus 2022

Pembimbing I


Dr. Sahrudin, M.Pd

Pembimbing II


Dr. Andi Paida, S.Pd., M.Pd

Diketahui,

Dekan FKIP Unismuh Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.

NIDN. 0901107602

Ketua Prodi PGSD


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM: 1148913



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Warkiah Mukhtar

NIM : 105401118818

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kesulitan Siswa dalam Menulis Cerita pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDN Mannuruki.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun. Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juli 2022
Yang Membuat Pernyataan


Warkiah Mukhtar



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Warkiah Mukhtar

NIM : 105401118818

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juli 2022
Yang Membuat Perjanjian

Warkiah Mukhtar

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Jangan mundur sebelum mencoba,

Beban berat itu hanya ada pada pikiran.

Coba dulu nanti akan terbiasa.

Persembahan

Karya ini kupesembahkan untuk orang tuaku yang dengan tulus

Mencurahkan segala kasih sayangnya, yang selalu memotivasi, dan dengan segenap hati selalu mendoakan kebaikan dan keberhasilanku. Terima kasih untuk segala pengorbanannya.

Untuk diriku, terima kasih telah bertahan dalam situasi yang terburuk sekalipun.

Dan untuk semua pihak yang bertanya; “ kapan sidang?”, “ kapan wisuda?”, “ kapan nyusul?” dan lain sejenisnya,

Kalian adalah alasan untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.

ABSTRAK

Warkiah Mukhtar, 2022. Analisis Tingkat Kesulitan Siswa dalam Menulis Cerita pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN Mannuruki. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Syahrudin dan Andi Paida.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan siswa dalam menulis cerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN Mannuruki. Subjek dalam penelitian ini adalah 15 siswa SDN Mannuruki yang terdiri dari lima siswa yang berkemampuan tinggi, lima siswa yang berkemampuan sedang, dan lima siswa yang berkemampuan rendah. Pengumpulan data dilakukan dengan tes tertulis dan dilanjutkan wawancara secara individual untuk memperoleh data yang valid.

Hasil analisis test kesulitan menulis cerita kepada peserta didik menunjukkan nilai rata-rata peserta didik yaitu 50,81. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan peserta didik kelas IV dalam menulis cerita masih rendah. Dari 2 pertanyaan yang ada peserta didik peserta didik masih banyak yang kesulitan dalam menjawab soal yang berkaitan dengan struktur dan memilih kata. Berdasarkan hasil wawancara kepada 15 orang peserta didik tersebut diketahui bahwa kesulitan yang dialami oleh peserta didik pada kategori subjek tinggi yaitu peserta didik sulit dalam memilih cerita apa yang harus mereka tulis, memilih kata apa yang cocok untuk menggabungkan kalimat, dan suasana kelas yang ribut mempengaruhi konsentrasi mereka. Kesulitan yang dialami oleh peserta didik pada kategori subjek sedang yaitu sulit memilih kata, tidak tahu harus memilih kata apa untuk memulai, sulit memilih judul, sulit menyambungkan kalimat, dan suasana kelas yang ribut mempengaruhi konsentrasi mereka dalam menulis. Sedangkan Kesulitan yang dialami oleh peserta didik pada kategori subjek yaitu mereka tidak suka menulis sehingga sulit untuk menulis, sulit dalam menentukan judul, mereka tidak tahu harus memulai dari mana, dan tidak ahu cerita apa yang harus diceritakan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kesulitan siswa dalam menulis cerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah.

Kata Kunci: Kesulitan , Menulis Cerita

Kata Pengantar

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabaratu.

Alhamdulillah Rabbil Alamin segala puji bagi Allah swt, Tuhan semesta alam. Allah yang paling agung untuk membuka jalan bagi setiap maksud dan tujuankita. Allah yang paling suci untuk menjadi energi bagi petgunjuk hidup dan kesuksesan kita. Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan bimbingan dari-Nya sehingga, skripsi dengan judul **“Analisis Tingkat Kesulitan Siswa dalam Menulis Cerita pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dii Kelas IV SDN Mannuruki ”** dapat diselesaikan dan berjalan dengan baik pada waktu yang telah ditentukan sesuai dengan harapan penulis sebelumnya.

Setiap orang dalam berkarya selalu mengharapkan kesempurnaan, termasuk dalam tulisan ini. Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, tetapi penulis mengarahkan segala daya dan upaya untuk membuat tulisan ini selesai dengan dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak yang sangat membantu dalam pengampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada orang tua, Mukhtar dan (Almarhuma). Sitti Masna, serta ibu Maryati yang telah melambangkan doa, berjuang, rela berkorban tanpa pamrih dalam mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencapaian ilmu.

Selama dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat

bantuan dari pihak, baik bantuan material maupun moral. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan penghormatan serta ucapan terima kasih kepada Dr, Syahrudin, M.Pd pembimbing I dan Dr. Andi Paida, M.Pd pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Penulis ucapkan terima kasih kepada; Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd., ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Terima kasih pula yang sebesar-besarnya kepada Neneng Nur Endah, S.Pd, M.Pd kepala SDN Mannuruki Kec. Tamalate Kota Makassar dan beserta para staf dan Mantasiah, S.Pd wali kelas IV yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Tak lupa pula penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada keluarga Besar Program Studi PGSD dan Keluarga Besar Asisten Laboratorium IPA PGSD yang begitu banyak memberikan motivasi yang sangat berarti dan dengan sangat banyak terima kasih kepada teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2018 terkhususnya untuk kelas F Universitas Muhammadiyah Makassar, terima kasih atas segala bantuan, pemberian semangat tanpa batas hingga sekarang, tiada imbalan yang dapat penulis berikan selain memohon kepada Allah swt, semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi pahala di sisi-Nya.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kedua perihal tersebut, mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis.

Aamin allahumma amin. Wassalamu'alaikum warahmatullahi abarokatuh.

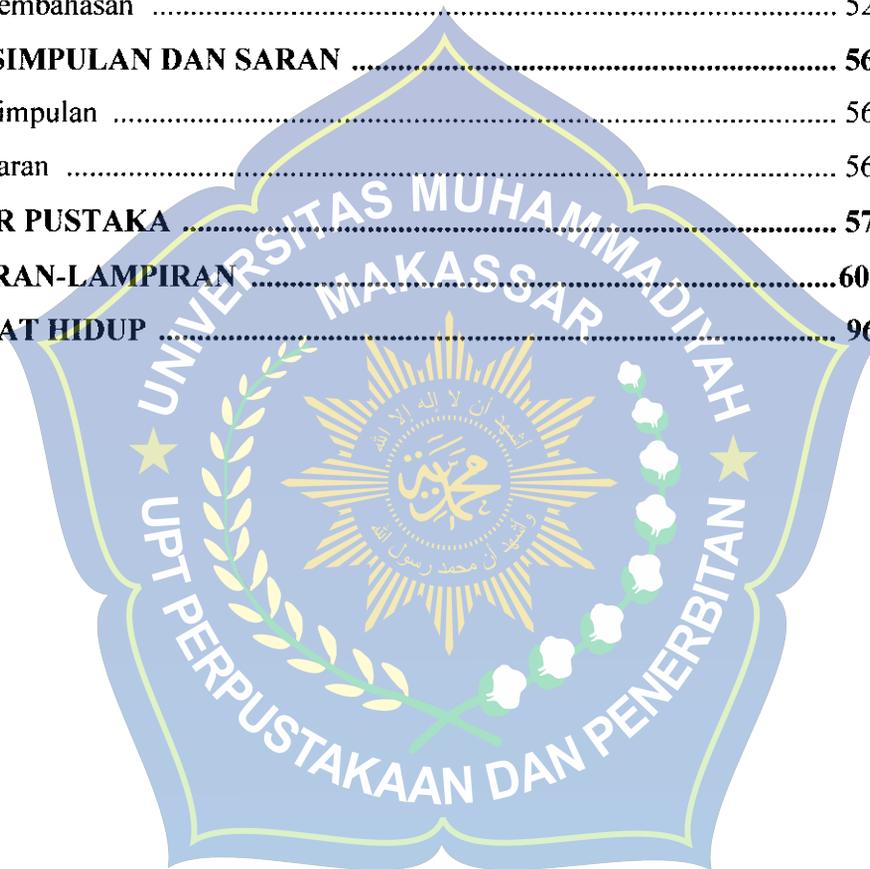
Makassar, 2022



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERYATAAN	iv
SURATPERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Batasan Istilah	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
1. Kesulitan Belajar	7
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia	11
3. Keterampilan Berbahasa	12
4. Pengertian Menulis	16
B. Hasil Penelitian Relevan	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendelatan dan Jenis Penelitian	29

B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Subjek Penelitian	29
D. Instrument Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	33
G. Prosedur Penelitian	34
BAB IV PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	56
A. Simpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN	60
RIWAYAT HIDUP	96



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Menulis Cerita	30
Tabel 4.1 Hasil Tes Menulis Cerita	36
Tabel 4.2 Hasil Jawaban Siswa Berkemampuan Tinggi	38
Tabel 4.3 Hasil Jawaban Siswa Berkemampuan Tinggi	38
Tabel 4.4 Hasil Jawaban Siswa Berkemampuan Tinggi	39
Tabel 4.5 Hasil Jawaban Siswa Berkemampuan Tinggi	39
Tabel 4.6 Hasil Jawaban Siswa Berkemampuan Tinggi	40
Tabel 4.7 Hasil Jawaban Siswa Berkemampuan Sedang	40
Tabel 4.8 Hasil Jawaban Siswa Berkemampuan Sedang	41
Tabel 4.9 Hasil Jawaban Siswa Berkemampuan Sedang	41
Tabel 4.10 Hasil Jawaban Siswa Berkemampuan Sedang	41
Tabel 4.11 Hasil Jawaban Siswa Berkemampuan Sedang	42
Tabel 4.12 Hasil Jawaban Siswa Berkemampuan Rendah	42
Tabel 4.13 Hasil Jawaban Siswa Berkemampuan Rendah	43
Tabel 4.14 Hasil Jawaban Siswa Berkemampuan Rendah	43
Tabel 4.15 Hasil Jawaban Siswa Berkemampuan Rendah	43
Tabel 4.16 Hasil Jawaban Siswa Berkemampuan Rendah	44
Tabel 4.17 Subjek Penelitian Terpilih	44
Tabel 4.18 Hasil Wawancara Siswa Berkemampuan Tinggi	45
Tabel 4.19 Hasil Wawancara Siswa Berkemampuan Tinggi	45
Tabel 4.20 Hasil Wawancara Siswa Berkemampuan Tinggi	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang Republik Indonesia). Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional kurikulum dibuat sebagai pedoman yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional.

Pendidikan di Indonesia masih sangat jauh dari tujuan pendidikan nasional dimana masih banyak ditemukan kekurangan. Berdasarkan hasil survei PISA pada tahun 2018 menunjukkan hasil belajar peserta didik di Indonesia berada di peringkat 74 dan 79 negara yang ikut berpartisipasi. Hal ini menunjukkan kualitas pendidikan di Indonesia masih sangat rendah dibandingkan dengan negara-negara lain. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menyelesaikan masalah pendidikan di Indonesia serta menjawab tuntutan keterampilan abad 21 di Era industri 4.0 penerapan kurikulum 2013 dipandang sebagai sebagai solusi yang tepat.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang membelajarkan peserta didik untuk berkomunikasi dengan baik dan benar. Komunikasi ini dapat dilakukan baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu standar kompetensi

mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal siswa yang menggambarkan penguasaan, pengetahuan, keterampilan berbahasa, sikap positif terhadap sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespons situasi lokal, regional, nasional, dan global. Bahasa itu penting dalam kehidupan. Dengan bahasa, memahami dan mengetahui apa yang terjadi di dunia dan lingkungan sekitar kita. Dengan bahasa pula kita dapat memahami dan mengetahui apa yang terjadi di dunia dan lingkungan sekitar kita. Bahasa bukanlah suatu bakat dimiliki oleh sebagian orang saja, tetapi setiap orang memiliki kemampuan berbahasa.

Anak-anak telah belajar bahasa dan menguasai bahasa lisan dengan baik jauh sebelum mereka sekolah. Sering kita jumpai anak yang pandai bercerita dengan susunan kalimat yang benar sehingga orang yang mendengarkannya dapat memahami jalan cerita tersebut, ternyata anak tersebut belum bersekolah. Dalam hal ini, anak-anak tidak mempunyai kesulitan dalam belajar bahasa nonformal di rumah. (Tarigan 2018)

Namun ketika anak mulai sekolah dan mendapatkan pelajaran bahasa, keadaan menjadi terbalik. Bahasa yang semula merupakan hal yang mudah dan mengasyikkan berubah menjadi pelajaran terbalik. Dari pernyataan-pernyataan di atas kiranya dapat dilakukan jalan keluarnya, yaitu dengan cara mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik misalnya. Kesulitan belajar yang dialami peserta didik hendaknya harus segera diatasi karena akan berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik. Oleh karena itu, bila peserta didik mengalami kesulitan belajar pada salah satu materi atau pokok bahasan, sangat besar kemungkinan peserta didik akan mengalami kesulitan saat mempelajari materi berikutnya.

Selain itu, jika kesulitan yang dialami tidak segera ditangani, dikhawatirkan peserta didik akan terus mengalami kegagalan dalam belajar

Kegagalan tersebut akan menimbulkan kekecewaan, malas belajar, rendah diri atau bahkan mungkin dapat mempengaruhi jiwanya. Kesulitan pada materi pelajaran merupakan kesulitan yang paling berpengaruh pada mutu hasil belajar. Ketidakmampuan peserta didik menguasai materi pelajaran merupakan masalah yang perlu di cari penyelesaiannya, sehingga program pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan. Permasalahan yang muncul adalah cara mengetahui dan mengelola informasi tentang kesulitan belajar peserta didik.

Menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek kemampuan yang ingin dicapai. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan dengan memiliki tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, dan menghibur bagi yang membacanya, selain itu menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak bertatap muka. Menulis merupakan salah satu hal yang membuat peserta didik mengalami kesulitan.

Cerita termasuk dalam jenis tulisan narasi yaitu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkann, merangkaikan tindak-tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau yang berlangsung dalam satu kesatuan waktu tertentu.

Menulis cerita merupakan kompetensi menulis yang sudah ada dan dimulai dari jenjang sekolah dasar. Peserta didik dapat mengungkapkan perasaan, ide, dan gagasan kepada orang lain melalui kegiatan menulis cerita. Kemampuan

menulis cerita tidak secara otomatis dapat dikuasai oleh peserta didik, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur sehingga peserta didik akan lebih mudah berekspresi dalam kegiatan menulis. Sehubungan dengan itu, kemampuan menulis harus ditingkatkan sejak kecil atau mulai dari pendidikan sekolah dasar. apabila kemampuan menulis tidak di tingkatkan, maka kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan pikiran atau gagasan melalui bentuk tulisan akan semakin berkurang atau tidak berkembang.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di SDN Mannuruki pada tanggal 12 Januari 2022 di kelas IV khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia, pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar ditemukan bahwa menulis cerita merupakan salah satu hal yang sulit dipahami oleh peserta didik. Menurut peserta didik salah satu kesulitan belajar bahasa Indonesia yaitu karena diminta untuk banyak menulis cerita. Menurut Habiburrahman (2016:17). Kesulitan belajar peserta didik disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal dari peserta didik. Kesulitan belajar Bahasa Indonesia yang dialami menyebabkan peserta didik kurang antusias dalam menerima pelajaran.

Kurang antusiasnya peserta didik dapat berpengaruh terhadap hasil belajarnya peserta didik. Hal ini juga diungkapkan oleh Sugihartono (2017:149) dalam bukunya bahwa kesulitan yang dialami oleh peserta didik saat belajar dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar akan mendapatkan nilai lebih rendah jika dibandingkan dengan teman-temannya yang tidak mengalami kesulitan dalam belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penting untuk dilakukan penelitian untuk mengetahui tingkat kesulitan yang dialami oleh peserta didik

dalam menulis cerita. Adapun urain judul dalam penelitan ini yaitu Analisis Tingkat Kesulitan Siswa Dalam Menulis Cerita pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN Mannuruki.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini bagaimanakah kesulitan peserta didik dalam menulis cerita pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV di SDN Mannuruki?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kesulitan peserta didik dalam menulis cerita pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV di SDN Mannuruki

D. Batasan Istilah

Batasan istilah dalam penelitian ini yaitu:

1. Kesulitan belajar adalah kondisi yang membuat peserta didik mengalami kesulitan dan menghambat dalam menerima dan menyerap pelajaran
2. Peserta didik adalah individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan agar dapat mengembangkan potensi dalam dirinya
3. Menulis adalah kegiatan menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan
4. Cerita adalah karangan yang menceritakan suatu peristiwa dan bagaimana peristiwa itu terjadi dan dapat berupa fakta yang benar terjadi ataupun hanya berupa khayalan.
5. Menulis cerita adalah proses menuangkan ide atau gagasan tentang peristiwa yang berupa fakta ataupun khayalan dalam bentuk tulisan.

6. Mata pelajaran adalah pelajaran yang harus diajarkan atau dipelajari di bangku pendidikan.
7. Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di bangku sekolah untuk mengembangkan keterampilan berbahasa baik lisan maupun tulisan

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat menambah pemahaman tentang pemahaman tentang pemanfaatan media pembelajaran terhadap keterampilan menulis cerita pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Dapat menarik perhatian peserta didik dan menumbuhkan minat dan kreativitas peserta didik secara optimal dalam proses pembelajaran khususnya pada keterampilan menulis cerita.

b. Bagi Guru

Sebagai referensi dalam proses belajar mengajar terhadap ketepatan dan keefektifan pemanfaatan dan penggunaan media dalam rangka mencapai hasil yang maksimal.

c. Bagi Peneliti

Sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya sehingga dapat memberikan gambaran tentang kesulitan peserta didik dalam menulis cerita

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Kesulitan Belajar

a. Pengertian Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar adalah suatu gangguan dalam satu atau lebih dari proses psikologis dasar yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa ujaran atau tulisan. Gangguan tersebut mungkin menampakkan diri dalam bentuk kesulitan mendengarkan, berpikir, berbicara, membaca, menulis, mengeja, atau berhitung. Batasan tersebut mencakup kondisi-kondisi seperti gangguan perceptual, luka pada otak, disleksia, dan afasia perkembangan. Batasan tersebut tidak mencakup anak-anak yang memiliki problema belajar yang penyebab utamanya berasal dari adanya hambatan dalam penglihatan, pendengaran, atau motorik, hambatan karena tunagrahita, karena gangguan emosional, atau karena kemiskinan lingkungan, budaya, atau ekonomi.

Sugihartono (2017) mendefinisikan kesulitan belajar sebagai suatu gejala yang nampak pada peserta didik yang ditandai dengan adanya hasil belajar yang rendah atau dibawah norma yang telah ditetapkan. Lebih lanjut Sugihartono (2017) menjelaskan bahwa hasil belajar peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, hasil belajarnya lebih rendah bila dibandingkan dengan teman-temannya.

Peserta didik dikatakan mengalami kesulitan dalam memahami suatu materi dapat dilihat apabila peserta didik belum mencapai taraf kualifikasi atau kriteria yang telah ditentukan. Dalam hal ini Mulyasa berpendapat bahwa peserta didik

dikatakan berhasil apabila telah mencapai 75% dari materi yang dipelajari (Mulyasa,2015:101).

Kesulitan-kesulitan yang sering dihadapi peserta didik sekolah dasar dalam menghadapi pembelajaran Bahasa Indonesia, kesulitan dalam memahami teks dan juga kesulitan dalam memahami keterampilan berbahasa pada materi Bahasa Indonesia tersebut. Hal ini juga disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal dari peserta didik (Habiburrahman 2016:17)

Kesulitan belajar antar peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lainnya tidaklah sama. Hal ini sangat tergantung pada pemahaman peserta didik tentang suatu materi yang dipelajarinya. Secara lebih khusus Soedjono (2013:4) mengemukakan tentang kesulitan-kesulitan peserta didik dalam mempelajari Bahasa Indonesia, yaitu :

- a) Kesulitan dalam menggunakan konsep
- b) Kesulitan belajar dengan menggunakan prinsip
- c) Kesulitan dalam menentukan soal essay.

Jika kajian tentang kesulitan belajar tersebut mencakup orang dewasa maka akan terjadi suatu perdebatan yang luas dan terjadi kesalah pahaman. Kesulitan belajar adalah suatu kondisi kronis yang diduga bersumber neurologis yang secara selektif mengganggu perkembangan, integrasi, dan/atau kemampuan verbal dan/atau nonverbal. Kesulitan belajar khusus tampil sebagai suatu kondisi ketidakmampuan yang nyata pada orang-orang yang memiliki inteligensi rata-rata hingga superior yang memiliki sistem sensoris yang cukup, dan kesempatan untuk belajar yang cukup pula. Berbagai kondisi tersebut bervariasi dalam perwujudan

dan derajatnya. Kondisi tersebut dapat berpengaruh terhadap harga diri, pendidikan, sosialisasi, dan/atau aktivitas kehidupan sehari-hari sepanjang kehidupan. Dari definisi kesulitan belajar di atas, peneliti mengindikasikan bahwa kesulitan belajar yang dialami subjek yang diteliti, berwujud sebagai suatu kekurangan di bidang akademik dalam mata pelajaran yang spesifik yaitu kesulitan dalam menulis.

b. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Berikut faktor- faktor penyebab kesulitan siswa dalam menguasai bahasa indonesia yang telah di kemukakan oleh Slameto (2015:25)

a) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri dalam mencapai tujuan belajar. Faktor internal ini sangat besar pengaruhnya tetapi tidak disadari karena dianggap suatu hal yang biasa, sebenarnya faktor ini dapat di bagi dua bagian yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis.

1. Faktor fisiologis

Faktor fisiologis adalah faktor yang bersumber dari dalam individu yang erat hubungannya dengan masalah kejasmanian terutama tentang fungsi alat –alat panca indera, karena panca indera ini merupakan pintu masuk perangsang dari luar kedalam individu yang di olah oleh untuk diterima atau tidak pengaruh tersebut.

2. Faktor psikologis

Faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi proses belajar siswa antara lain:

Kecerdasan (intelegensi), bakat , minat, motivasi, cara belajar

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang dapat mempengaruhi prestasi peserta didik. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi seseorang ada tiga faktor yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

c. Macam- Macam Kesulitan Belajar

Secara umum kesulitan yang dihadapi siswa bermacam-macam, adapun kesulitan belajar menurut Djamarah (2016:19) dikelompokkan menjadi 4 macam yaitu:

1. Dilihat dari segi kesulitan belajar
 - a. Ada yang berat
 - b. Ada yang ringan
2. Dilihat dari mata pelajaran yang dipelajari
 - a. Ada yang sebagian mata pelajaran
 - b. Ada yang sifatnya sementara
3. Dilihat dari segi kesulitannya
 - a. Ada yang sifatnya menetap
 - b. Ada yang sifatnya sementara
4. Dilihat dari segi faktor penyebabnya
 - a. Ada yang karena faktor intelegensi
 - b. Ada yang karena faktornya non intelegensi.

Kesulitan belajar dilihat dari jenis kesulitan belajar ada yang berat dan ada yang ringan. Setiap peserta didik mempunyai kader kesulitan tertentu, hal ini merupakan tugas guru sebagai pendididik dan pengajar untuk mencari solusi agar

kesulitan siswa dalam belajar dapat diatasi. Bila kesulitan belajar siswa dilihat dari mata pelajaran yang dipelajarinya, maka dalam mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang dirasa sulit bagi peserta didik. Kesulitan belajar dilihat dari sifat kesulitan antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya (Simanjuntak 2014: 68)

d. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa merupakan alat komunikasi sosial yang berupa sistem simbol bunyi yang dihasilkan dari ucapan manusia. Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan sarana untuk berinteraksi dengan manusia lainnya di masyarakat. Untuk kepentingan interaksi sosial itu, maka dibutuhkan suatu wahana komunikasi yang disebut bahasa. Bahasa adalah alat untuk berinteraksi dengan orang lain dan sebagai alat bantu berpikir. Bahasa erat hubungannya dengan budaya mengingat bahasa erat kaitannya dengan pola berpikir suatu masyarakat artinya bahasa memegang peranan yang sangat penting di dalam proses berpikir dan kreativitas setiap individu (Ummu Khaer 2018:85)

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Menurut Atmazaki (2019:55) mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta

- a. didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis,
- b. menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara,

- c. memahami bahasa Indonesia dan memahami dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan,
- d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial
- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti,serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa dan
- f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia Khazanah budaya intelektual manusia Indonesia.

Mahsun (2014:35) menyatakan dalam pembelajaran bahasa ada dua komponen yang harus dipelajari, yaitu masalah makna dan bentuk. Kedua unsur tersebut harus hadir secara stimulan dan keduanya harus ada. Namun pemakai bahasa harus menyadari bahwa komponen makna menjadi unsur utama dalam pembentuk bahasa, dan karena itu bahasa menjadi sarana pembentukan pikiran manusia. Untuk itu guru perlu menyadari bahwa kemampuan berfikir yang harusnya dibentuk dalam bahasa adalah kemampuan berfikir sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis. Secara stipulatif kemampuan berfikir tersebut disebut dengan berfikir metodologis yang hanya dapat dicapaimelalui pembelajaran teks berdasarkan pendekatan ilmiah/ saintifik.

e. Keterampilan Berbahasa

a) Jenis-jenis keterampilan berbahasa

Sehubungan dengan penggunaan bahasa, terdapa empat aspek keterampilan berbahasa yang biasa digunakan untuk berkomunikasi, yaitu mendengarkan / menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

- 1) Keterampilan Mendengarkan/Menyimak

Mendengarkan adalah keterampilan memahami bahasa lisan yang bersifat reseptif. Yang dimaksud dengan keterampilan mendengarkan disini bukan berarti hanya sekedar mendengarkan bunyi-bunyi bahasa melalui alat pendengarannya, melainkan sekaligus memahami maksudnya. Oleh karena itu, istilah mendengarkan sering diidentikkan dengan menyimak. Istilah mendengarkan/menyimak berbeda dengan istilah mendengar. Meskipun sama-sama menggunakan alat pendengaran, mendengarkan berbeda dengan mendengar. Pada kegiatan mendengar tidak tercakup unsur kesengajaan, konsentrasi, atau bahkan pemahaman. Sementara pada kegiatan mendengarkan terdapat unsur-unsur kesengajaan, konsentrasi atau bahkan pemahaman. Sementara pada kegiatan mendengarkan terdapat unsur-unsur kesengajaan, dilakukan dengan penuh perhatian dan konsentrasi untuk memperoleh pemahaman yang memadai. Dalam bahasa pertama (bahasa ibu), kita memperoleh keterampilan mendengarkan melalui proses yang kita sadari yang disebut dengan proses acquisition (pemerolehan), bukan melalui proses learning (pembelajaran). Oleh karena itu, kitapun tidak menyadari begitu kompleksnya proses pemerolehan keterampilan mendengarkan tersebut.

Berikut ini secara singkat disajikan deskripsi mengenai aspek-aspek yang terkait dalam upaya belajar memahami apa yang kita dengarkan dalam bahasa kedua. Ada dua jenis situasi dalam mendengarkan, yaitu situasi mendengarkan secara interaktif terjadi dalam percakapan tatap muka dan percakapan ditelepon atau yang sejenis dengan itu. Dalam mendengarkan jenis ini kita secara bergantian melakukan aktivitas mendengarkan dan berbicara. Oleh karena itu, kita memiliki kesempatan untuk bertanya guna memperoleh penjelasan, meminta lawan bicara

mengulang apa yang diucapkan olehnya, atau mungkin memintanya berbicara agak lebih lambat.

2) Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara dikenal tiga jenis situasi, yaitu interaktif, semiinteraktif, dan noninteraktif. Situasi-situasi berbicara interaktif, misalnya terjadi pada percakapan secara tatap muka dan berbicara melalui telepon. Kegiatan berbicara dalam situasi interaktif ini memungkinkan adanya pergantian peran/ aktivitas antara berbicara dan mendengarkan. Di samping itu, situasi interaktif ini memungkinkan para pelaku komunikasi untuk meminta klarifikasi, pengulangan kata/kalimat, atau meminta lawan bicara untuk memperlambat tempo bicara, dan lain-lain.

Kegiatan berbicara dalam situasi interaktif ini dilakukan secara tatap muka langsung, bersifat dua arah, atau bahkan multiarah. Kemudian, ada pula situasi berbicara yang tergolong semiinteraktif, misalnya dalam berpidato di hadapan umum, kampanye, khutbah/ceramah, dan lain-lain, baik yang dilakukan melalui tatap muka secara langsung namun berlangsung secara satu arah. Dalam situasi ini, audiens memang tidak dapat melakukan interupsi terhadap pembicaraan, namun pembicara dapat melihat reaksi pendengar dari ekspresi wajah dan bahasa tubuh mereka. Beberapa situasi berbicara dapat dikatakan betul-betul bersifat noninteraktif jika pembicaraan dilakukan secara satu arah dan tidak melalui tatap muka langsung, misalnya berpidato melalui radio atau televisi.

3) Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca tergolong keterampilan yang bersifat aktif reseptif. Aktifitas membaca dapat dikembangkan secara tersendiri, terpisah dari

keterampilan mendengarkan dan berbicara. Namun, pada masyarakat yang memiliki tradisi literasi yang telah berkembang, sering kali keterampilan membaca dikembangkan secara terintegrasi dengan keterampilan menyimak dan berbicara.

Keterampilan membaca terbagi dalam dua klasifikasi, yakni membaca permulaan, dan membaca lanjutan. Kemampuan membaca permulaan ditandai oleh kemampuan melek huruf, yakni kemampuan mengenali lambang-lambang tulis dan dapat membunyikannya dengan benar. Pada fase ini, pemahaman isi bacaan belum begitu tampak karena orientasi pembaca ditandai oleh kemampuan melek wacana. Artinya, pembaca bukan hanya sekedar mengenali lambang tulis, bisa membunyikannya dengan lancar, melainkan juga dapat memetik isi/makna bacaan yang dibacannya. Penekanan membaca lanjut terletak pada pemahaman isi bacaan, bahkan pada tingkat tinggi harus disertai dengan kecepatan membaca memadai.

4) Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bersifat aktif produktif. Keterampilan ini di pandang menduduki hierarki yang paling rumit dan kompleks diantara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya. Mengapa?. Aktivitas menulis bukanlah sekedar hanya menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat, melainkan menuangkan dan mengembangkan pikiran -pikiran, gagasan-gagasan, ide dalam suatu struktur tulisan yang teratur, logis, sistematis, sehingga mudah ditangkap oleh pembacanya.

Sama seperti halnya dengan keterampilan membaca, keterampilan menulis pun dapat diklasifikasikan ke dalam dua katekor, yakni menulis permulaan dan

menulis lanjutan. Menulis permulaan sesungguhnya identik dengan melukis gambar. Pada fase ini, si penulis tidak menuangkan ide/gagasan melainkan hanya sekedar melukis atau menyalin gambar/lambang bunyi bahasa kedalam wujud lambang-lambang tertulis. Pada awal-awal memasuki persekolahan, para peserta didik dilatih menulis permulaan yang proses pembelajarannya sering disinergikan dan diintegrasikan dengan kegiatan membaca permulaan. Kegiatan menulis yang sesungguhnya merupakan aktivitas curah ide, curah gagasan, yang dinyatakan secara tertulis melalui bahasa tulis

f. Pengertian Menulis

Djuanda dkk. (2016: 297) mengemukakan bahwa menulis berhubungan dengan membaca, berbicara, menyimak, baik menulis memiliki fungsi untuk manusia dalam mengkomunikasikan pesan melalui Bahasa. Lerner mengemukakan bahwa menulis adalah menuangkan ide dalam suatu bentuk visual. Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang mendasar, dewasa ini keterampilan berpikir kritis dan literasi sudah menjadi keterampilan berbahasa lanjutan (Zainurrahman, 2013, hlm. 2). Seseorang dapat dikatakan terampil menulis apabila ia mampu menyampaikan gagasan (pikiran, pendapat, perasaan, maksud) kepada pembaca.

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk tulis dengan memiliki tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, dan menghibur bagi yang membacanya, selain itu menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak bertatap muka (Astuti, 2016; Nahdi & Yunitasari, 2020)

Tarigan mendefinisikan menulis sebagai menuliskan lambang-lambang grafis dari Bahasa yang dipahami oleh penulisnya maupun orang-orang lain yang menggunakan bahasa sama dengan penulis tersebut. Menulis merupakan kegiatan komunikasi, sama dengan komunikasi lisan, pesan yang tepat dan efektif akan memudahkan penerima pesan memahaminya. Penulis yang baik adalah penulis yang mampu menggunakan teknik menulis secara berbeda tergantung dari siapa sasaran tulisannya dan untuk tujuan apa tulisan itu dibuat.

Defenisi tentang menulis yang di kemukakan dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan salah satu komponen sistem komunikasi yang menggambarkan pikiran, perasaan, dan ide ke dalam bentuk lambing-lambang Bahasa grafis dan dilakukan untuk keperluan mencatat dan mengomunikasikan pesan melalui Bahasa. Menulis adalah sebuah proses yang kompleks yang mana di dalam prosesnya dapat dikembangkan dengan menggunakan kemampuan berfikir dinamis, kemampuan analitis, dan kemampuan membedakan berbagai hal secara akurat dan valid. Menulis bukan hanya sebuah cara untuk mendemonstrasikan hal yang telah diketahui, lebih dari itu menulis adalah cara untuk memahami hal yang telah diketahui tersebut. Selanjutnya, menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami peserta didik selama menuntut ilmu di sekolah. Menulis memerlukan keterampilan karena diperlukan latihan-latihan yang berkelanjutan.

g. Tujuan Menulis

Menulis mempunyai tujuan yang khusus seperti menginformasikan, dan menyarankan. Tujuan menulis adalah memproyeksikan sesuatu mengenai diriseseorang kedalam sepenggal tulisan. Menurut Tarigan, setiap jenis

tulisan mengandung beberapa tujuan, tetapi karena tujuan itu sangat beraneka ragam. Bagi penulis yang belum berpengalaman ada baiknya memperhatikan tujuan menulis yaitu memberitahukan (*informative*), meyakinkan (*persuasive*), menghibur (*literary*), mengekspresikan perasaan dan emosi (*expresive*). Tujuan menulis menurut Hugo adalah sebagai berikut :

- a. *Assignment purpose* (tujuan penugasan), penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri.
- b. *Altruistic purpose* (tujuan altruistik), menyenangkan pembaca, menghindari keakuan pembaca, menolong pembaca memahami, menghargai perasaan dan penalarannya.
- c. *Persuasive purpose* (tujuan persuasif), tulisan yang bertujuan meyakinkan pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.
- d. *Informational purpose* (tujuan informasional, tujuan penerangan), tulisan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan penerangan kepada para pembaca.
- e. *Self-ekspresive purpose* (tujuan pernyataan diri), tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada pembaca.
- f. *Creative purpose* (tujuan kreatif), tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistik, nilai-nilai kesenian.
- g. *Problem solving purpose* (tujuan pemecahan masalah), tujuan penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi dengan cara menjelaskna, menjernihkan, menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat dimengerti dan diterima para pembaca

h. Fungsi Menulis

Fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Dengan menulis memudahkan kita merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi kita, memecahkan masalah-masalah yang kita hadapi, menyusun urutan bagi pengalaman, dapat menyumbangkan kecerdasan.

Bernard Percy mengemukakan secara rinci fungsi menulis adalah :

- a. Sarana untuk mengungkapkan diri yaitu untuk mengungkapkan perasaan hati seperti kegelisahan, keinginan dan amarah.
- b. Menulis sebagai sarana pemahaman artinya dengan menulis seseorang bisa mengikat kuat suatu ilmu pengetahuan (menancapkan pemahaman) kedalam otaknya.
- c. Menulis dapat membantu mengembangkan kepuasan pribadi, kebanggan, perasaan harga diri artinya dengan menulis bisa melejitkan perasaan harga diri yang semula rendah dengan menulis dapat meningkatkan kesadaran dan penyerapan terhadap lingkungan atrinya orang yang menulis selalu dituntun untuk terus menerus belajar sehingga pengetahuannya menjadi luas.
- d. Menulis dapat meningkatkan keterlibatan secara bersemangatbukannya penerimaan yang pasrah, artinya dengan menulis seseorang akan menjadi peka terhadap apa yang tidak benar disekitarnya sehingga ia menjadi seorang yang kreatif.
- e. Menulis mampu mengembangkan suatu pemahaman dan kemampuan menggunakan bahasa artinya dengan menulis seorang akan selalu berusaha

memilih bentuk bahasa yang tepat dan menggunakannya dengan tepat pula.

i. Langkah-Langkah Menulis

Teori menulis yang berkembang saat ini adalah menulis model proses.

Dengan model ini menulis dilakukan dengan beberapa tahapan:

- a. Pramenulis (*prewriting*) peserta didik memilih topik, mengumpulkan dan menyesuaikan ide-ide, peserta didik mengidentifikasi pembacanya, mengidentifikasi tujuan menulis dan memilih bentuk sesuai berdasarkan pembaca dan tujuan menulis
- b. Pengedrafan (*drafting*) peserta didik menulis draf kasar, menulis pokok-pokok yang menarik pembaca dan lebih menekankan isi dari pada mekanik, dengan aktifitas pengarang merangkaikan gagasan dalam sebuah tulisan tanpa memerhatikan kerapian atau mekanik
- c. Merevisi (*revisin*), peserta didik membagi tulisan kepada kelompok mendiskusikan tulisannya kepada temannya, lalu membuat perbaikan sesuai dengan komentar teman dan gurunya
- d. Mengedit (*editing*), peserta didik membaca ulang tulisannya, mengidentifikasi kesalahan mekanisme dan membetulkannya
- e. Mempublikasikan (*publishing*), peserta didik mempublikasikan tulisannya dalam bentuk yang sesuai dan membagi tulisannya yang sudah selesai kepada teman sekelasnya.

j. Jenis-Jenis Cerita

a. Cerpen

Cerpen pendek adalah salah satu fiksi naratif pendek yang hanya mengambil setting salah satu momen kehidupan karakter/tokoh yang sangat menarik. Sulit untuk menentukan ukuran pendek sebuah cerita pendek tetapi tanjakan dan ledakan merupakan hal yang penting. Setelah ada ledakan dan tanjakan biasanya cerpen di tutup (Martin 2013, him, 2). Cerpen merupakan naskah narasi yang paling sederhana untuk di tulis, di baca dan di pahami karena strukturnya yang lebih sederhana dari naskah prosa lainnya (Firmansyah, 2018).

b. Fantasi

Menulis cerita fantasi berarti berbagi cerita kepada orang lain melalui tulisan. Menulis cerita fantasi sangatlah banyak manfaatnya, terutama bagi siswa.

- a) Dapat melatih siswa untuk beranimengekspresikan diri melalui kata-kata tanpa harus ada lawan bicara dalam menyampaikan sesuatu. Kadang-kadang, siswa tidak mudah menyampaikan sesuatu secara langsung dengan orang lain, karena mereka membutuhkan mental dan keberanian sikap dalam berbicara.
- b) Menulis cerita fantasi dapat menuntut siswa memasuki dunia seni, terutama seni sastra.
- c) Menulis adalah media belajar dalam menyampaikan sebuah ide atau gagasan.
- d) Dengan menulis cerita fantasi siswa dapat mengembangkan atau meningkatkan daya imajinasinya (MS.Indriani 2019:157)

Keterampilan menulis cerita fantasi adalah salah satu keterampilan menulis yang sangat penting dilakukan oleh siswa dan termasuk kedalam jenis keterampilan aktif, karena penulis aktif mengelola pesan (informasi) yang disampaikan kepada

pembaca. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk tulis dengan memiliki tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, dan menghibur bagi yang membacanya, selain itu menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak bertatap muka (Astuti, 2016).

c. Novel

Novel adalah karangan prosa yang panjang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku hal ini sangat menjadi salah satu permasalahan yang melatar belakangi mengapa mahasiswa mengalami kesulitan dalam menulis novel. Novel adalah bagian dari karya sastra. Karya sastra pada dasarnya adalah karya fiksi. Hal itu berarti bahwa karya sastra adalah sesuatu yang dikonstruksikan, ditemukan, di buat atau di buat-buat. Hal itu juga berarti bahwa novel sebagai fiksi tidak terlepas dari fakta.

Fiksi yang merujuk pada pengertian rekaan atau konstruksi dalam cerpen terdapat pada unsur fiksinya. Fakta yang merujuk pada realitas dalam novel terkandung dalam temanya. Dengan demikian, novel dapat disusun berdasarkan fakta yang dialami atau dirasakan oleh penulisnya. Prosesnya adalah dengan jalan menggabungkan peristiwa-peristiwa yang dialami atau di rasakan langsung dengan peristiwa-peristiwa yang dialami orang lain yang dianggap lebih baik dengan kondisi ideal yang hendaknya yang di peroleh melalui bacaan atau gambar.

d. Cerita anak

(Enny Zubaidah 2015:159) Cerita anak adalah sebuah cerita yang di dasarkan pada penggunaan pandangan anak. Masalah yang di ceritakan tidak

selalu dunia anak, namun dapat juga dari dunia remaja, orang dewasa, bahkan orang tua. Dalam menghadirkan ceritanya selalu didasarkan pada tingkatan perkembangan usia anak. Oleh karena itu, CA memiliki unsur:

- a) Tema dan amanat
- b) Tokoh dan penokohan
- c) Alur
- d) Seting/ latar tempat
- e) Seting suasana
- f) Seting waktu
- g) Sudut pandang
- h) Gaya penceritaan
- i) Ekstrinsik
- j) Pendahulian
- k) Inti
- l) Penutup

Di samping itu juga memiliki ciri-ciri yang khas, yaitu asanya: unsur yang berkenaan dengan tema dan alamat, gaya penceritaan secara langsung ditampilkan dalam konteks dunia anak-anak. Oleh karenanya CA hendaklah memiliki tema dan amanat yang jelas, cerita tidak berbelit-belit, dan di sajikan berdasarkan kacamata anak. Adapun Langkah-langkah yang harus di tempuh untuk menulis cerita adalah sebagai berikut:

1) Menemukan ide cerita

Beberapa pengarang pemula terkadang terhambat dalam menemukan ide cerita. Untuk memperkaya ide yang akan di tulis kita dapat melakukannya

dengan berbagai cara. Pertama, mencermati fakta atau relita yang terjadi di sekitar kita dengan melakukan pengamatan dan observasi terhadap masalah yang ada. Cara tersebut di atas dapat dilakukan dengan membaca buku-buku atau download materi dari internet untuk memperkaya pengetahuan kita. Kedua, melakukan kreasi dan imajinasi dengan mengolah dan mengkritisi fakta atau realita yang ada. Oleh karena itu, penting sekali menentukan ide cerita yang kita ketahui dan sering kita temui di sekitar kita.

2) Mengembangkan ide cerita

Dalam keterampilan menulis atau membaca saat akan memulai mengembangkan ide dapat kita gagas dalam beberapa pertanyaan. Pertanyaan pertama dapat dimulai dari kata apa/ what (apa latar belakangnya, konfliknya, apa yang ingin di sampaikan dll). Pertanyaan kedua dengan kata siapa/*who* (siapa tokohnya, pemain dalam cerita, pembacanya). Ketiga kapan/*when* (kapan kejadiannya, dibaca). Keempat dimana/*where* (dimana settingnya). Kelima mengapa/*why* (mengapa terjadi masalah/penyebab masalah). Keenam bagaimana/*how* (bagaiman tindak lanjutnya, pengaruhnya kesesuaiannya dan kemenarikannya).

3) Membuat cerita menarik

Cerita dikatakan menarik jika dapat meninggalkan kesan pada pembacanya. Ada beberapa unsur unruk mengembangkan cerita menjadi menarik. Pertama, pilihlah tema yang sesuai dengan sasaran pembaca. Kedua pembentukan karakter bulat pada cerita. Artinya tokoh dapat menyampaikan karakter khusus yang berdampak pada pembaca. Ketiga, konflik sebaliknya di kemas secara menarik da tidak berlebihan. Setiap konflik yang di sajikan

dalam cerita, sebaliknya di ikuti dengan pesan/ informasi untuk pembaca. Diharapkan pembaca setelah membaca dengan mengambil hikmah positif dari konflik di dalam cerita tersebut. Keempat, ending atau klimaks cerita disajikan tanpa disadari oleh pembaca. Seorang pembaca yang kritis biasanya akan meramalkan sendiri ending dari cerita yang dibaca, untuk itu pengarang harus mampu menghadirkan sesuatu yang berbeda diluar perkiraan pembaca.

k. Tujuan Menulis Cerita

Menurut Fajri tujuan menulis, yaitu:

- a. Menyampaikan pokok pikiran atau gagasan pada pembaca
- b. Menyampaikan informasi tentang suatu verita kepada pembaca
- c. Memberikan hiburan kepada pembaca
- d. Mempengaruhi atau mengajak pembaca melalui tulisannya

Tujuan menulis yang paling utama adalah dapat menyampaikan pesan penulis kepada pembaca sehingga pembaca memahami maksud penulis yang di sampaikan dalam tulisannya. Dengan demikian, penulis harus dapat mengatur proses yang mengakibatkan suatu perubahan tertentu dalam bayangan pembaca. Perubahan yang di maksud adalah

- 1) Perubahan yang mengakibatkan adanya tekontruksi terhadap bayangan atau kesan itu, atau paling sedikit beberapa bagian dari padanya
- 2) Perubahan yang memperluas atau mengembangkan bayangan/kesan itu, yang memberi tambahan terhadapnya

- 3) Perubahann yang mengubah kejelasan, kepastian/ketentuan yang telah mempertahankan beberapa bagian dari bayangan tersebut. Disamping itupun dapat menambah kemungkinandari hasil usaha penulis
- 4) Tidak ada perubahan sama sekali

Uraian di atas menjelaskan bahwa penulis mempunyai tujuan yang hendak di capai sebelum menulis. Agar tujuan penulis tercapai, penulis harus dapat menyejikan tulisan yang baik, supaya pembaca memberikan respon yang di inginkan oleh penulis terhadap tulisannya. Dengan demikian, pada dasarnya tujuan menulis adalah untuk memberi onformasi, namun cara yang digunakan berbeda-beda sesuai dengan tujuan penulis yang hendak menyampaikan pesannya kepada pembaca. Maka, dapat disimpulkan bahwa tujuan utama menulis adalah sebagai alat komunikasi tidak langsung. Oleh karena itu, lambang-lambang grafik atau grafologi yang dipergunakan oleh penulis harus benar-benar di mengerti baik oleh penulis maupun pembaca.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Penelitian terkait kesulitan belajar yang dialami peserta didik menjadi salah satu penelitian yang penting untuk dilakukan agar pendidik dapat mengetahui kesulitan apa saja yang dialami peserta didik selama proses pembelajaran dan apa solusi yang dapat dilakukan sehingga kesulitan belajar peserta didik dapat diatasi dan prestasi belajar peserta didik dapat meningkat. Salah satu hasil penelitian terkait kesulitan belajar peserta didik yang pernah dilakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Ayu Winiar, dkk (....) yang

berjudul *Analisis kesulitan-kesulitan belajar bahasa Indonesia kelas V dalam implementasi kurikulum 2013 di SD Piloting se-Kabupaten Gianyar*. Kesamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Sedangkan perbedaannya yaitu semua kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia dianalisis, tidak terfokus pada materi menulis cerita, sampel penelitian, lokasi penelitian, dan instrumen yang digunakan berdeda.

Penelitian yang dilakukan oleh Irmayani Putri (2018) yang berjudul *Analisis kesulitan belajar menulis pada siswa kelas III sekolah dasar negeri 1 Rantau Selamat Kec. Rantau Selamat Kab. Aceh Timur*. Kesamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji kesulitan peserta didik dalam menulis cerita. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu instrumen yang digunakan berbeda dan lokasi penelitiannya berbeda.

Penelitian yang dilakukan oleh Safni Febri Anzar dan Mardhatillah (2018) yang berjudul *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016* dan penelitian yang dilakukan oleh Ina Magdalena (....) dalam penelitiannya yang berjudul *Analisis Kesulitan Belajar Pada Pembelajaran Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 5 SDN Dukuh 3*. Kesamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji kesulitan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu sampel yang digunakan berbeda, instrumen yang digunakan berbeda dan lokasi penelitiannya berbeda.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dengan menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini, diharapkan dapat di peroleh data yang mendalam dan bermakna sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai hendaknya. Penelitian ini di tunjukan untuk mengetahui bagaimana kesulitan siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Mannuruki

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Mannuruki. Jalan Mannuruki, Kec Tamalate, Kota Makassar Sulawesi Selatan.

C. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Yang berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 19 laki-laki dan 9 perempuan.

Langkah-langkah pengambilan subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Menetapkan kelas penelitian yaitu kelas IV.
2. Memberikan tes kepada siswa berupa soal kesulitan menulis cerita pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
3. Setelah pemberian teks dipilih 15 subjek yang menjadi fokus penelitian yang diwawancarai yaitu:
 - a) Siswa yang berkemampuan tinggi
 - b) Siswa yang berkemampuan sedang

c) Siswa yang berkemampuan rendah

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang sedang diteliti. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes untuk mengetahui kesulitan peserta didik dalam menulis cerita.

1. Lembar tes

Lembar tes yang diberikan pada siswa memuat soal tentang menulis cerita. Adapun tes yang di berikan kepada siswa adalah soal dalam bentuk uraian sebanyak 2 nomor.

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Menulis Cerita

Aspek Penilaian	Kriteria	Nilai
1. Kesesuaian Judul	<ul style="list-style-type: none"> • Jika judul sesuai dengan apa yang diperintahkan • Jika judul tidak sesuai 	20
2. Menuangkan Ide	<ul style="list-style-type: none"> • Jika mampu menuliskan ide yang sesuai • Jika tidak mampu menuliskan ide yang sesuai 	25
3. Struktur	<ul style="list-style-type: none"> • Jika kata dan kalimatnya sesuai • Jika kata dan kalimatnya tidak sesuai 	20

4. Pilihan Kata	<ul style="list-style-type: none"> • Jika terdapat pilihan kata yang sesuai dengan bahasa baku • Jika terdapat pilihan kata yang tidak sesuai dengan bahasa baku 	20
5. Penerapan Ejaan	<ul style="list-style-type: none"> • Jika terdapat penggunaan tanda baca dan huruf besar • Jika tidak terdapat tanda baca dan huruf besar 	15
JUMLAH		100

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini merupakan wawancara terstruktur, karena pedoman wawancara dibuat setelah data hasil tes diperoleh. Subjek wawancara yaitu siswa dengan kesulitan yang berbeda-beda yang telah mewakili kesulitan yang dialami dalam menyelesaikan soal. Wawancara ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami siswa yang tidak dapat diketahui dari tes tertulis, serta mengungkapkan kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan (Sugiyono, 2013:233).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan adalah menggunakan wawancara secara langsung dengan siswa kelas IV SDN Mannuruki, selanjutnya untuk melakukan observasi dan membagikan soal tes untuk mengukur kesulitan dalam menulis cerita. Data selanjutnya menggunakan dokumentasi untuk memperkuat data.

1. Tes

Tes dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesulitan siswa dalam menulis cerita pada siswa yang berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Data yang diharapkan adalah hasil pekerjaan siswa pada lembar jawaban. Data yang didapatkan dari tes ini digunakan sebagai bahan analisis mengenai tingkat kesulitan siswa dalam menulis cerita pada siswa yang berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tes kesulitan siswa dalam menulis cerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun soal tes mengenai tingkat kesulitan siswa dalam menulis cerita pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Langkah awal dalam penyusunan tes yaitu dengan membuat kriteria penilaian dalam menulis cerita.
- b. Mengkonsultasikan tes tingkat kesulitan siswa dalam menulis cerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ke pembimbing dan validator.
- c. Melakukan tes mengenai tingkat kesulitan siswa dalam menulis cerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperkuat analisis mengenai tingkat kesulitan siswa dalam menulis cerita sehingga data yang dikumpulkan dari tes semakin akurat

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data lembar tes kesulitan siswa dalam menulis cerita sehingga data yang dikumpulkan semakin akurat. Menurut Sugiyono (2014:329) menyatakan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015) Aktivitas dalam analisis data yaitu: data *collection*, data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing / verification*.

1) **Data Collection,**

Teknik pengumpulan data ini, digunakan untuk menjangkau data yang diperlukan guna melengkapi data dari wawancara.

2) **Data Reduction,**

Data *Reduction* (reduksi data) Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. reduksi data dilakukan untuk pemilihan tentang relevan tidaknya antara data dengan tujuan penelitian

3) **Data Display,**

Data *Display* (penyajian data) setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data, penyajian data dalam penelitian ini adalah dengan teks

yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di fahami tersebut.

4) *Conclusion Drawing*

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang akan di kemukakan merupakan yang kredibel.

G. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan yang meliputi:

1) Tahapan persiapan

Adapun tahap persiapan yaitu :

- a. Melakukan observasi
- b. . Menyusun proposal penelitian
- c. . Membuat dan memvalidasi perangkat penelitian
- d. . Membuat surat izin penelitian

2) Tahapan Pelaksanaan

Adapun tahap pelaksanaan yaitu :

- a. Membagikan soal tes kepada peserta didik
- b. Melakukan wawancara terhadap peserta didik tentang kesulitan menulis cerita
- c. Mengambil dokumentasi

3) Tahapan Penyelesaian

Adapun tahap penyelesaian yaitu :

- a. Mengumpulkan dan mengolah data yang telah diperoleh
- b. Menarik kesimpulan dari data yang telah di peroleh
- c. Menyusun skripsi lengkap



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dikemukakan data dan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis tingkat kesulitan siswa dalam menulis cerita pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN Mannuruki.

A. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kesulitan peserta didik dalam menulis cerita pada kelas IV SDN Manuruki dilakukan dengan menggunakan 2 tahapan yaitu tes dan wawancara. Adapun hasil dari tes dan wawancara yang telah dilakukan sebagai berikut.

1. Hasil Tes

Hasil analisis data dari nilai test peserta didik menunjukkan karakteristik tingkat kesulitan peserta didik dalam menulis cerita. Adapaun hasil analisis jawaban dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 hasil tes menulis cerita

No	Kode Subjek	Nilai
1.	MRA	85
2.	MFAM	85
3.	RAS	85
4.	ZIR	85
5.	IH	85
6.	MIA	65
7.	AFK	65
8.	MNN	65
9.	MRI	65
10.	MG	65
11.	ATS	65
12.	D	65
13.	ZAS	65
14.	MFK	65

15.	FSPS	65
16.	HA	65
17.	AMF	30
18.	MZ	30
19.	MF	30
20.	MK	30
21.	SAR	30
22.	MI	30
23.	MSS	30
24.	MA	15
25.	MS	15
26.	AK	15
27.	R	15
28.	SM	15
Jumlah		870
Rata-rata		50,18

Sumber: Data dari SDN Mannuruki

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik yaitu 50,81 hal ini menunjukkan nilai peserta didik dalam menulis cerita masih dalam kategori rendah. Nilai peserta didik dikelompokkan dalam 3 kategori yaitu subjek berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Kemudian diambil masing-masing lima orang dari setiap kelompok sebagai perwakilan. Adapun penilaian jawaban hasil test dari ketiga kategori peserta didik adalah sebagai berikut:

a. Subjek Berkemampuan Tinggi

Hasil analisis subjek berkemampuan tinggi dalam memecahkan kesulitan siswa dalam menulis cerita adapun data-data tentang kesulitan siswa di uraikan sebagai berikut:

Data 1

Tabel 4.2 hasil jawaban siswa berkemampuan tinggi

No	Soal	Jawban
1.	Tuliskan sebuah cerita berdasarkan pengalaman kalian	Berlibur ke Malino “ Saya hari kamis pergi ke Malino bersama ayah, ibu dan adik. Aku sangat senang karena bisa pergi ke Malino dan setelah sampai di Malino aku pergi ke air terjun. Airnya sangat dingin dan perjalanannya memakan waktu 1 sampai 3 jam.”
2.	Judul Isi: Struktur : Pilihan kata : Ejaan dan tanda baca :	berlibur ke Malino kegiatan saya di malino - -

Sumber : Data dari SDN Mannuruki

Data 2

Tabel 4.3 hasil jawaban siswa berkemampuan tinggi

No	Soal	Jawban
1.	Tuliskan sebuah cerita berdasarkan pengalaman kalian	Berlibur ke Desa Pada hari minggu saya pergi ke rumah nenek karena saya ingin berjumpa sama nenek. Di sana tanamannya indah, bunga-bunga yang ada di halaman rumah mekar setiap jam 10 dan burung-burung yang terbang banyak.
2.	Judul Isi: Struktur : Pilihan kata : Ejaan dan tanda baca :	Berlibur ke Desa - - - -

Sumber: Data dari SDN Mannuruki

Data 3

Tabel 4.4 hasil jawaban siswa berkemampuan tinggi

No	Soal	Jawban
1.	Tuliskan sebuah cerita berdasarkan pengalaman kalian	Berlibur ke Malino Pada hari minggu saya pergi ke malino bersama keluarga saya pergi pada jam 10.00. di sana sangat dingin cuacanya, saya berolahraga pada pagi hari lalu saya prgi sama ayah berjalan-jalan pagi
2.	Judul Isi: Struktur : Pilihan kata : Ejaan dan tanda baca :	Berlibur ke Malino kegiatan saya di malino - - -

Sumber: Data dari SDN Mannuruki

Data 4

Tabel 4.5 hasil jawaban siswa berkemampuan tinggi

No	Soal	Jawban
1.	Tuliskan sebuah cerita berdasarkan pengalaman kalian	Berlibur ke Pantai Pada hari minggu saya dan keluarga pergi ke pantai, pemandangan pantai sangat indah. Saat di pantai saya dan keluarga berangkat pukul 06.30 dan sampai 07.00.
2.	Judul Isi: Struktur : Pilihan kata : Ejaan dan tanda baca :	Pergi ke pantai Pada hari minggu saya dan keluarga pergi ke panai - - -

Sumber: Data dari SDN Mannuruki

Data 5

Tabel 4.6 hasil jawaban siswa berkemampuan tinggi

No	Soal	Jawban
1.	Tuliskan sebuah cerita berdasarkan pengalaman kalian	Berlibur ke Malino Pada hari jumat saya pergi ke malino bersama keluarga saya, saya pergi jam 09.00 saya merasadingin dan saya berolahraga di pagi hari dan pulang pada hari minggu.
2.	Judul Isi: Struktur : Pilihan kata : Ejaan dan tanda baca :	Berlibur ke Malino Kegiatan saya di malino - - -

Sumber: Data dari SDN Mannuruki

b. Subjek Berkemampuan Sedang

Hasil analisis subjek berkemampuan sedang dalam memecahkan kesulitan siswa dalam menulis cerita adapun data-data tentang kesulitan siswa di uraikan sebagai berikut:

Data 1

Tabel 4.7 hasil jawaban siswa berkemampuan sedang

No	Soal	Jawban
1.	Tuliskan sebuah cerita berdasarkan pengalaman kalian	Berlibur ke Malino Saya pergi ke malino jam 01.00 sampai di sana jam 03.00, di sana sangat dingin di sana banyak pohon pinus dan saya pergi makan dan pergi berenang bersama keluarga.
2.	Judul Isi: Struktur : Pilihan kata : Ejaan dan tanda baca :	Berlibur ke Malino Saya berjalan-jalan ke malino - - -

Sumber: Data dari SDN Mannuruki

Data 2

Tabel 4.8 hasil jawaban siswa berkemampuan sedang

No	Soal	Jawban
1.	Tuliskan sebuah cerita berdasarkan pengalaman kalian	Jalan di Mol Hari rabu saya pergi ke mol, jam 05.00 sore, di Mol hawanya dingin lalu saya bermain sama adik, saya pergi bersama keluarga.
2.	Judul Isi: Struktur : Pilihan kata : Ejaan dan tanda baca :	Di Mol Kegiatan di Mol - - -

Sumber: Data dari SDN Mannuruki

Data 3

Tabel 4.9 hasil jawaban siswa berkemampuan sedang

No	Soal	Jawban
1.	Tuliskan sebuah cerita berdasarkan pengalaman kalian	Berlibur ke Pantai Saya pernah pergi berenang di pantai jam 08.00, pulang jam 05.00 sore. Saya merasakan panas dunia ini bersama keluarga.
2.	Judul Isi: Struktur : Pilihan kata : Ejaan dan tanda baca :	Berlibur ke Pantai kegiatan saya di pantai - -

Sumber: Data dari SDN Mannuruki

Data 4

Tabel 4.10 hasil jawaban siswa berkemampuan sedang

No	Soal	Jawban
1.	Tuliskan sebuah cerita berdasarkan pengalaman kalian	Pada hari minggu ku pergi ke malino bersama keluarga, dan juga di malino sangat dingin dan aku lupa bawa selimut. Aku

		pergi jam 08.00 pagi dan sampai di rumah jam 10.00 malam.
2.	Judul Isi: Struktur : Pilihan kata : Ejaan dan tanda baca :	Berlibur ke Malino Kegiatan saya di malino - - -

Sumber: Data dari SDN Mannuruki

Data 5

Tabel 4.11 hasil jawaban siswa berkemampuan sedang

No	Soal	Jawban
1.	Tuliskan sebuah cerita berdasarkan pengalaman kalian	Saya pernah pergi sama keluarga-keluarga ke Bantaeng ke wisata Bali untuk berenang sama kakak dan adek
2.	Judul Isi: Struktur : Pilihan kata : Ejaan dan tanda baca :	- - - - -

Sumber: Data dari SDN Mannuruki

c. Subjek Berkemampuan Rendah

Hasil analisis subjek berkemampuan rendah dalam memecahkan kesulitan siswa dalam menulis cerita adapun data-data tentang kesulitan siswa di uraikan sebagai berikut:

Data 1

Tabel 4.12 hasil jawaban siswa berkemampuan rendah

No	Soal	Jawban
1.	Tuliskan sebuah cerita berdasarkan pengalaman kalian	Pada hari minggu saya pergi ke kota
2.	Judul Isi: Struktur : Pilihan kata :	- - - -

	Ejaan dan tanda baca :	-
--	------------------------	---

Sumber: Data dari SDN Mannuruki

Data 2

Tabel 4.13 hasil jawaban siswa berkemampuan rendah

No	Soal	Jawban
1.	Tuliskan sebuah cerita berdasarkan pengalaman kalian	Pada hari minggu sore saya pergi ke soppeng
2.	Judul Isi: Struktur : Pilihan kata : Ejaan dan tanda baca :	- - - - -

Sumber: Data dari SDN Mannuruki

Data 3

Tabel 4.14 hasil jawaban siswa berkemampuan rendah

No	Soal	Jawban
1.	Tuliskan sebuah cerita berdasarkan pengalaman kalian	Pada hari minggu saya pergi ke kota sampainya di kota saya sangat senang
2.	Judul Isi: Struktur : Pilihan kata : Ejaan dan tanda baca :	- - - - -

Sumber: Data dari SDN Mannuruki

Data 4

Tabel 4.15 hasil jawaban siswa berkemampuan rendah

No	Soal	Jawban
1.	Tuliskan sebuah cerita berdasarkan pengalaman kalian	Pergi ke rumah nenek
2.	Judul Isi: Struktur : Pilihan kata : Ejaan dan tanda baca :	- - - - -

Sumber: Data dari SDN Mannuruki

Data 5

Tabel 4.16 hasil jawaban siswa berkemampuan rendah

No	Soal	Jawban
1.	Tuliskan sebuah cerita berdasarkan pengalaman kalian	Pergi ke rumah nenek sama ayah
2.	Judul Isi: Struktur : Pilihan kata : Ejaan dan tanda baca :	- - - - -

Sumber: Data dari SDN Mannuruki

2. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap peserta didik untuk mencari informasi lebih tentang kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam menulis cerita. Subjek yang diwawancarai adalah 5 orang peserta didik yang berkemampuan tinggi, 5 orang peserta didik yang berkemampuan sedang, dan 5 orang peserta didik yang berkemampuan rendah. Adapun subjek yang diwawancarai yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.17 Subjek Penelitian Terpilih

Kategori	Inisial Siswa
Subjek Kemampuan Tinggi (ST)	MRA
	IH
	MRI
	MFAS
	RAS
Subjek Kemampuan Sedang (SS)	MNN
	MFK
	HA
	FSPS
	MG
Subjek Kemampuan Rendah (SR)	MI
	R
	MSS

	SM
	SAR

Sumber: Data dari SDN Mannuruki

Adapun hasil wawancara dari ke 15 peserta didik yang telah di pilih diuraikan sebagai berikut:

a. Subjek Berkemampuan Tinggi

Hasil wawancara subjek berkemampuan tinggi dalam memecahkan kesulitan siswa dalam menulis cerita adapun data-data tentang kesulitan siswa di uraikan sebagai berikut:

Data 1

Tabel 4.18 hasil wawancara siswa berkemampuan tinggi

Pertanyaan peneliti	Jawaban peserta didik
" Apakah guru pernah mengajarkan materi menulis cerita ?	" Pernah"
"Apakah adik menyukai menulis cerita?"	"Senang"
"Biasanya dalam menulis, cerita apa yang sering dibuat?"	"Tentang berlibur sama keluarga"
"Apakah dalam menulis adik mengalami kesulitan?"	"Ada kak, kesulitannya dalam menentukan judul"
"Mengapa adik mengalami kesulitan dalam menentukan judul"	"Karena di dalam kelas sangat ribut"
"Apa yang adik lakukan jika dalam membuat cerit mengalami kesulitan ?"	"Keluar dari kelas untuk mencari suasana yang lebih tenang sehingga saya bisa lebih fokus dalam menulis cerita"

Sumber: Data dari SDN Mannuruki

Data 2

Tabel 4.19 hasil wawancara siswa berkemampuan tinggi

Pertanyaan peneliti	Jawaban peserta didik
" Apakah guru pernah mengajarkan materi menulis cerita ?	" Pernah"
"Apakah adik menyukai menulis	" Suka"

cerita?" "Biasanya dalam menulis, cerita apa yang sering dibuat?" "Apakah dalam menulis adik mengalami kesulitan?" "Mengapa adik mengalami kesulitan dalam memilih kata?" "Apa yang adik lakukan jika dalam membuat cerit mengalami kesulitan?"	" Tentang Pertemanan" " Ada kak memlih kata" "Karena bingung harus pilih yang mana" " Mencari solusi bersama teman"
---	--

Sumber: Data dari SDN Mannuruki

Data 3

Tabel 4.20 hasil wawancara siswa berkemampuan tinggi

Pertanyaan peneliti	Jawaban peserta didik
" Apakah guru pernah mengajarkan materi menulis cerita ? "Apakah adik menyukai menulis cerita?" "Biasanya dalam menulis, cerita apa yang sering dibuat?" "Apakah dalam menulis adik mengalami kesulitan?" "Mengapa adik mengalami kesulitan dalam menyambungkan kalimat" "Apa yang adik lakukan jika dalam membuat cerit mengalami kesulitan?"	" Pernah" " Suka" " Tentang keluarga" "Ada kak, kesulitannya dalam menyambungkan kalimat satu dengan yang lain" " Karena sulit menentukan kata yang tepat untuk menyambungkannya" "Meminta masukan sama teman"

Sumber: Data dari SDN Mannuruki

Data 4

Tabel 4.21 hasil wawancara siswa berkemampuan tinggi

Pertanyaan peneliti	Jawaban peserta didik
" Apakah guru pernah mengajarkan materi menulis cerita ? "Apakah adik menyukai menulis cerita?" "Biasanya dalam menulis, cerita apa yang sering dibuat?" "Apakah dalam menulis adik mengalami kesulitan?" "Mengapa adik mengalami kesulitan dalam mengingat hal apa yang terjadi?"	" Pernah" " Suka" " Tentang liburan " " ada kak, kesulitan dalam mengingat hal apa saja yang terjadi" " karna kejadiannya sudah lama" " Bertanya kepada keluarga"

“Apa yang adik lakukan jika dalam membuat cerit mengalami kesulitan ?”

Sumber: Data dari SDN Mannuruki

Data 5

Tabel 4.22 hasil wawancara siswa berkemampuan tinggi

Pertanyaan peneliti	Jawaban peserta didik
” Apakah guru pernah mengajarkan materi menulis cerita ? “Apakah adik menyukai menulis cerita?” “Biasanya dalam menulis, cerita apa yang sering dibuat?” “Apakah dalam menulis adik mengalami kesulitan?” “Mengapa adik mengalami kesulitan dalam memilih cerita” “Apa yang adik lakukan jika dalam membuat cerit mengalami kesulitan ?”	” Pernah” “ Suka” ” Tentang perayaan ulang tahun” ” ada kak. susah dalm memilih cerita apa yang harus ditulis” ” karena semua ceritanya berkesan” ” bertanya dan meminta solusi kepada teman”

Sumber: Data dari SDN Mannuruki

a. Subjek Berkemampuan Sedang

Hasil wawancara subjek berkemampuan tinggi dalam memecahkan kesulitan siswa dalam menulis cerita adapun data-data tentang kesulitan siswa di uraikan sebagai berikut:

Data 1

Tabel 4.23 hasil wawancara siswa berkemampuan sedang

Pertanyaan peneliti	Jawaban peserta didik
” Apakah guru pernah mengajarkan materi menulis cerita ? “Apakah adik menyukai menulis cerita?” “Biasanya dalam menulis, cerita apa yang sering dibuat?” “Apakah dalam menulis adik mengalami kesulitan?” “Mengapa adik mengalami kesulitan dalam mengembangkan kerangka	” Pernah” “Senang” “Tentang keluarga” “Ada kak, kesulitannya dalam mengembangkan kerangka tulisan (struktur)” “Karena bingung apa yang mau ditulis dan di dalam kelas juga sangat rumit”

tulisan” “Apa yang adik lakukan jika dalam membuat cerit mengalami kesulitan ?”	“Keluar dari kelas untuk mencari suasana yang lebih tenang sehingga saya bisa lebih fokus dalam menulis cerita”
--	---

Sumber: Data dari SDN Mannuruki

Data 2

Tabel 4.24 hasil wawancara siswa berkemampuan sedang

Pertanyaan peneliti	Jawaban peserta didik
” Apakah guru pernah mengajarkan materi menulis cerita ? “Apakah adik menyukai menulis cerita?” “Biasanya dalam menulis, cerita apa yang sering dibuat?” “Apakah dalam menulis adik mengalami kesulitan?” “Mengapa adik mengalami kesulitan dalam menentukan isi” “Apa yang adik lakukan jika dalam membuat cerita mengalami kesulitan ?”	” Pernah” “ Suka” “ Tentang persahabatan” “ ada kak, kesulitan dalam menentukan isi” “ kesulitan dalam menentukan ide” “ meminta saran kepada ibu guru”

Sumber: Data dari SDN Mannuruki

Data 3

Tabel 4.25 hasil wawancara siswa berkemampuan sedang

Pertanyaan peneliti	Jawaban peserta didik
” Apakah guru pernah mengajarkan materi menulis cerita ? “Apakah adik menyukai menulis cerita?” “Biasanya dalam menulis, cerita apa yang sering dibuat?” “Apakah dalam menulis adik mengalami kesulitan?” “Mengapa adik mengalami kesulitan dalam menentukan memilih kata awal” “Apa yang adik lakukan jika dalam membuat cerit mengalami kesulitan ?”	” Pernah” “ Suka” “ tentang berlibur” “ ada kak, sulit memilih kalimat awal” “Karena di dalam kelas sangat ribut” “Keluar dari kelas untuk mencari suasana yang lebih tenang sehingga

	saya bisa lebih fokus dalam menulis cerita”
--	---

Sumber: Data dari SDN Mannuruki

Data 4

Tabel 4.26 hasil wawancara siswa berkemampuan sedang

Pertanyaan peneliti	Jawaban peserta didik
<p>” Apakah guru pernah mengajarkan materi menulis cerita ?</p> <p>“Apakah adik menyukai menulis cerita?”</p> <p>“Biasanya dalam menulis, cerita apa yang sering dibuat?”</p> <p>“Apakah dalam menulis adik mengalami kesulitan?”</p> <p>“Mengapa adik mengalami kesulitan dalam menyambungkan kalimat satu dengan yang lain”</p> <p>“Apa yang adik lakukan jika dalam membuat cerit mengalami kesulitan ?”</p>	<p>” Pernah”</p> <p>“ Suka“</p> <p>“ tentang persahabatan”</p> <p>“Ada kak. kesulitannya dalam menyambungkan kalimat satu dengan yang lain”</p> <p>” Karena sulit menentukan kata yang tepat untuk menyambungkannya”</p> <p>“Meminta masukan sama teman”</p>

Sumber: Data dari SDN Mannuruki

Data 5

Tabel 4.27 hasil wawancara siswa berkemampuan sedang

Pertanyaan peneliti	Jawaban peserta didik
<p>” Apakah guru pernah mengajarkan materi menulis cerita ?</p> <p>“Apakah adik menyukai menulis cerita?”</p> <p>“Biasanya dalam menulis, cerita apa yang sering dibuat?”</p> <p>“Apakah dalam menulis adik mengalami kesulitan?”</p> <p>“Mengapa adik mengalami kesulitan dalam menentukan judul judul”</p> <p>“Apa yang adik lakukan jika dalam membuat cerit mengalami kesulitan ?”</p>	<p>” Pernah”</p> <p>“ Suka“</p> <p>“Tentang berlibur sama keluarga”</p> <p>“Ada kak, kesulitanya dalam menentukan judul”</p> <p>“Karena di dalam kelas sangat ribut”</p> <p>“Keluar dari kelas untuk mencari suasana yang lebih tenang sehingga saya bisa lebih fokus dalam menulis cerita”</p>

Sumber: Data dari SDN Mannuruki

b. Subjek Berkemampuan Rendah

Hasil wawancara subjek berkemampuan tinggi dalam memecahkan kesulitan siswa dalam menulis cerita adapun data-data tentang kesulitan siswa di uraikan sebagai berikut:

Data 1

Tabel 4.28 hasil wawancara siswa berkemampuan rendah

Pertanyaan peneliti	Jawaban peserta didik
" Apakah guru pernah mengajarkan materi menulis cerita ?	" Pernah"
"Apakah adik menyukai menulis cerita?"	"Senang, tapi susah kak"
"Biasanya dalam menulis, cerita apa yang sering dibuat?"	"Tentang persahabatan"
"Apakah dalam menulis adik mengalami kesulitan?"	"Ada kak, kesulitannya dalam merangkai kata "
"Mengapa adik mengalami kesulitan dalam merangkai kata"	"Karena bingung kata apa yang harus dituliskan dan keadaan kelas sangat ribut"
"Apa yang adik lakukan jika dalam membuat cerit mengalami kesulitan?"	"Keluar dari kelas untuk mencari suasana yang lebih tenang sehingga saya bisa lebih fokus dalam menulis cerita"

Sumber: Data dari SDN Mannuruki

Data 2

Tabel 4.29 hasil wawancara siswa berkemampuan rendah

Pertanyaan peneliti	Jawaban peserta didik
" Apakah guru pernah mengajarkan materi menulis cerita ?	" Pernah"
"Apakah adik menyukai menulis cerita?"	" tidak kak"
"Biasanya dalam menulis, cerita apa yang sering dibuat?"	" sesuai dengan yang di perintahkan "
"Apakah dalam menulis adik mengalami kesulitan?"	" ada kak, karena saya tidak suka menuli, jadi saya kesulitan dalam menulis"
"Mengapa adik mengalami kesulitan	" karena tidak tertarik dengan

dalam menulis” “Apa yang adik lakukan jika dalam membuat cerit mengalami kesulitan ?”	menulis” “ tidak mengerjakan”
--	----------------------------------

Sumber: Data dari SDN Mannuruki

Data 3

Tabel 4.30 hasil wawancara siswa berkemampuan rendah

Pertanyaan peneliti	Jawaban peserta didik
” Apakah guru pernah mengajarkan materi menulis cerita ? “Apakah adik menyukai menulis cerita?” “Biasanya dalam menulis, cerita apa yang sering dibuat?” “Apakah dalam menulis adik mengalami kesulitan?” “Mengapa adik mengalami kesulitan dalam menuliskan kat-kata” “Apa yang adik lakukan jika dalam membuat cerit mengalami kesulitan ?”	” Pernah” “ tidak kak” “ tentang keluarga” “ ada kak, kesulitan dalam menuliskan kata-kata” “ karena saya tidak ada bakat dalam menulis cerita” “ tidur atau main”

Sumber: Data dari SDN Mannuruki

Data 4

Tabel 4.31 hasil wawancara siswa berkemampuan rendah

Pertanyaan peneliti	Jawaban peserta didik
” Apakah guru pernah mengajarkan materi menulis cerita ? “Apakah adik menyukai menulis cerita?” “Biasanya dalam menulis, cerita apa yang sering dibuat?” “Apakah dalam menulis adik mengalami kesulitan?” “Mengapa adik mengalami kesulitan dalam memulai dari mana” “Apa yang adik lakukan jika dalam membuat cerit mengalami kesulitan ?”	” Pernah” “ tidak kak” “ liburan” “ ada kak, sulit dalam memulai dari mana” “ karena saya tidak menyukai menulis” “ pergi mengganggu teman”

Sumber: Data dari SDN Mannuruki

Data 5

Tabel 4.32 hasil wawancara siswa berkemampuan rendah

Pertanyaan peneliti	Jawaban peserta didik
<p>” Apakah guru pernah mengajarkan materi menulis cerita ?</p> <p>“Apakah adik menyukai menulis cerita?”</p> <p>“Biasanya dalam menulis, cerita apa yang sering dibuat?”</p> <p>“Apakah dalam menulis adik mengalami kesulitan?”</p> <p>“Mengapa adik mengalami kesulitan dalam memilih kata yang tepat”</p> <p>“Apa yang adik lakukan jika dalam membuat cerit mengalami kesulitan ?”</p>	<p>” Pernah”</p> <p>“ tidak kak”</p> <p>“ pertemanan”</p> <p>“ ada kak, sulit dalam memilih kata yang tepat”</p> <p>“ karena susah kak”</p> <p>“ saya melihat pekerjaan teman”</p>

Sumber: Data dari SDN Mannuruki

B. Pembahasan

Penelitian dilaksanakan di SDN Mannuruki pada tanggal 13 Juni - 14 Juni 2022. Sampel dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV SDN Manuruki berjumlah 28 orang peserta didik. Penelitian dilakukan dalam dua tahapan yaitu pemberian test dan wawancara. Pemberian test dilakukan pada tanggal 13 Juni 2022 untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis cerita. Selanjutnya dilakukan analisis terhadap hasil test peserta didik untuk mengetahui kategori subjek kemampuan peserta didik dan diperoleh 15 orang peserta didik yang berasal dari 5 orang peserta didik berkemampuan tinggi, 5 orang peserta didik berkemampuan sedang, dan 5 orang peserta didik berkemampuan rendah. Selanjutnya dilakukan wawancara kepada 15 orang peserta didik pada tanggal 14 Juni 2022 untuk mengetahui kesulitan yang dialami peserta didik dalam menulis cerita, apa yang menyebabkan kesulitan itu terjadi dan bagaimana cara mereka mengatasi kesulitan tersebut.

Hasil analisis test kesulitan menulis cerita kepada peserta didik menunjukkan nilai rata-rata peserta didik yaitu 50,81. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan peserta didik kelas IV dalam menulis cerita masih rendah. Dari 2 pertanyaan yang ada peserta didik peserta didik masih banyak yang kesulitan dalam menjawab soal yang berkaitan dengan struktur dan memilih kata. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi, N. P. E. F., Martha, I. N., & Wendra, I. W. (2016) dalam penelitiannya mereka menjelaskan bahwa rendahnya tingkat kemampuan peserta didik dalam menulis sebuah cerita disebabkan oleh kemampuan dalam menyusun dan memilih kata.

Selanjutnya dilakukan wawancara terhadap 15 orang peserta didik yang terdiri dari 5 orang peserta didik berkemampuan tinggi dengan nilai 85, 5 orang peserta didik berkemampuan sedang nilai 65, dan 5 orang peserta didik berkemampuan rendah dengan nilai dibawah 30. Berdasarkan hasil wawancara kepada 15 orang peserta didik tersebut diketahui bahwa kesulitan yang dialami oleh peserta didik pada kategori subjek tinggi yaitu peserta didik sulit dalam memilih cerita apa yang harus mereka tulis, memilih kata apa yang cocok untuk menggabungkan kalimat, dan suasana kelas yang ribut mempengaruhi konsentrasi mereka. Kesulitan yang dialami oleh peserta didik pada kategori subjek sedang yaitu sulit memilih kata, tidak tahu harus memilih kata apa untuk memulai, sulit memilih judul, sulit menyambungkan kalimat, dan suasana kelas yang ribut mempengaruhi konsentrasi mereka dalam menulis. Sedangkan Kesulitan yang dialami oleh peserta didik pada kategori subjek yaitu mereka tidak suka menulis sehingga sulit untuk menulis, sulit dalam menentukan judul, mereka tidak tahu harus memulai dari mana, dan tidak ahu cerita apa yang harus diceritakan.

Hasil wawancara yang dilakukan sejalan dengan beberapa penelitian yang telah ada sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Indana Jannatul Naim (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kesulitan dalam menentukan judul termasuk kesulitan peserta didik dalam menulis cerita. Sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi, N. P. E. F., Martha, I. N., & Wendra, I. W. (2016) rendahnya tingkat kemampuan peserta didik dalam menulis sebuah cerita disebabkan oleh kemampuan dalam menyusun dan memilih kata. Hasil penelitian Indriani, M. S. (2019) menjelaskan kesulitan peserta didik dalam menulis cerita disebabkan oleh ketidak mampuan peserta didik dalam menyusun kata menjadi satu cerita yang saling berkaitan satu sama lain. Hasil wawancara yang diperoleh juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khawani, A., & Prastowo, A. (2021) menjelaskan bahwa kemampuan peserta didik dalam menulis cerita masih kurang hal ini dapat disebabkan oleh beberapa fakto seperti kemampuan peserta didik dalam menyusun kata menjadi sebuah cerita yang bagus.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara dapat disimpulkan bahwa peserta didik memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Kesulitan yang banyak ditemukan adalah kesulitan dalam menentukan judul, menyusun sebuah kata menjadi kalimat yang berkaitan satu sama lain, memilih kata yang akan digunakan, dan kesulitan dalam menyusun sebuah kalimat menjadi satu cerita yang terstruktur. Kesulitan tersebut mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam menulis cerita. Semakin banyak kesulitan yang dialami peserta didik maka semakin sulit pula mereka dalam menulis cerita. Adapun tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis cerita

adalah dengan membiasakan peserta didik untuk membaca agar mereka memiliki banyak pembendaharaan kata, melatih peserta didik untuk terus menulis, menciptakan suasana pelajar yang dapat membuat mereka konsentrasi dalam menulis.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang tingkat kesulitan siswa dalam menulis cerita pada mata pelajaran bahasa Indonesia maka dapat ditarik kesimpulan bahwa diketahui tingkat kemampuan peserta didik kelas IV dalam menulis cerita masih rendah. Kesulitan peserta didik dalam menulis cerita pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN Mannuruki meliputi beberapa hal diantaranya peserta didik mengalami kesulitan dalam menentukan judul dari karangan yang akan dibuat, ketidak mampuan peserta didik dalam menyusun kata menjadi satu cerita yang saling berkaitan satu sama lain.

B. Saran

Menurut peneliti yang harus dilakukan oleh guru dalam mengatasi masalah siswa dalam menulis cerita adalah guru harus menciptakan pembelajaran bahasa Indonesia yang menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa, sehingga mereka memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru. Di samping itu guru harus lebih banyak memberikan latihan menulis cerita, agar siswa terbiasa dalam menulis cerita, sehingga ketika siswa diminta untuk membuat suatu cerita lagi siswa tidak mengalami kesulitan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anzar, S. F., & Mardhatillah, M. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1).
- Astuti, T. P., & Yulianto. 2016. Good Governance Pengelolaan Keuangan Desa Menyongsong Berlakunya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014. BAKI. Vol. 1. No. 1 2016 <https://e-journal.unair.ac.id/index.php/BAKI/article/view/1694> (15Desember 2019).
- Atmazaki. 2013. Mengungkap Masa Depan: Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Konteks Pengembangan Karakter Cerdas. Makalah Padan: UNP.
- Basuki, B., Suryani, Y. E., & Setiadi, D. B. P. (2017). Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *LITERA*, 16(1).
- Dewantara, I. P. M. (2012). Identifikasi faktor penyebab kesulitan belajar keterampilan berbicara siswa kelas VIIIE SMPN 5 Negara dan strategi guru untuk mengatasinya. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 1(2).
- Dewi, N. P. E. F., Martha, I. N., & Wendra, I. W. (2016). Kesulitan Belajar Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas IXC SMP Negeri 3 Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 5(3).
- Djamarah, S.B. 2016. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara
- Djuanda, Dadan, Noi Resmini, dan Dian Indihadi. 2016. Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Bandung: UPI PRESS
- Firmansyah, M. Anang. 2018. Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran). Yogyakarta: CV Budi Utama..
- Habiburrahman, (2016). Diagnosis kesulitan Belajar dan Pengajaran Remidi Dalam Pendidikan IPA. Jakarta: Depdikbud.

- Indriani, M. S. (2019). Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Fantasi dengan Penggunaan Video Cerita. *Prasi: Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajarannya*, 14(02), 56-64.
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81.
- Khawani, A., & Prastowo, A. (2021). Kesulitan siswa belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar wanlambey. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2(2), 161-170.
- Lapenangga, P., Blegur, Y. R., Aryani, F., & Kago, A. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Dongeng melalui Media Strip Story pada Siswa Kelas III SD. *Musamus Journal of Primary Education*, 3(1), 75-80.
- Lestari, N. P. L. D., Meter, I. G., Negara, I. G. A. O., & Ke, S. P. M. (2015). Analisis Kesulitan-Kesulitan Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di SD Piloting Se-Kabupaten Gianyar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 3(1).
- Magdalena, Ina, dan dkk. "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 5 Sdn Dukuh 3." *Jurnal Pendidikan dan Dakwah* 3, no. 2 (2021).
- Magdalena, I., Shafani, H. T., & Ramadhani, V. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 5 SDN Dukuh 3. *PANDAWA*, 3(2), 358-367.
- Mahsun (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Meilasari, N. R., Junianto, J., & Mustika, I. (2019). Efektivitas penggunaan metode image streaming dalam pembelajaran menulis cerita pendek pada siswa kelas XI SMA Darul Falah Cihampelas. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(5), 707-712.
- Martin, M. (2013). Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Berbantu Media Audio Visual Trailer Film Asing. *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajaran Universitas Negeri Padang*, 1.
- Miles, M dan Huberman, M. 2017. *Analisis Data Kualitatif*. Universitas Indonesia: Jakarta.
- Mulyasa. E. 2015 *Implementasi Kurikulum 2004; Panduan Pembelajaran KBK*, Bandung; Remaja Rosdakarya.
- Mulyati, Y. (2014). Hakikat keterampilan berbahasa. *Jakarta: PDF Ut. ac. id hal, 1*

- Neina, Q. A., Mardikantoro, H. B., & Supriyanto, T. (2015). Pengembangan buku pengayaan menulis cerita anak bermuatan nilai karakter berdasarkan Content and Language Integrated Learning (CLIL) untuk siswa Sekolah Dasar kelas tinggi. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2).
- Nurmina, N. (2014). Menulis Kreatif Cerita Fiksi Anak. *Jurnal Pendidikan Dasar (JUPENDAS)*, 1(2).
- Putri, I. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Menulis Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 1 Rantau Selamat Kec. Rantau Selamat Kab. Aceh Timur. *Jurnal Edukasi Kultura: Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*, 5(1).
- Saragih, D. K. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Novel Mahasiswa Jurusan Sastra Indonesia Dengan Model Sinektiks Budaya Komunikasi Indonesia. *PROCEEDINGS UNIVERSITAS PAMULANG*, 1(1).
- Simanjuntak, L. 2014. Metodologi Mengajar. Jilid 1, Jakarta: Rineka Cipta
- Sugihartono. 2017. Model Pembelajaran Inovatif serta Penerapannya pada SD/SMP CI-BI. Semarang: Rajawali
- Slameto, 2015. Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Soedjono. 2013. Kesulitan Belajar dan Pengajaran BAHASA INDONESIA Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Dirjen Dikti, PPLPTJ.
- Sugihartono. 2017. Model Pembelajaran Inovatif serta Penerapannya pada SD/SMP CI-BI. Semarang: Rajawali.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. (2018). Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Winiaril, I G A., Meter, I G., Oka, I G A N.2015. "Analisis Kesulitan -Kesulitan Belajar Bahasa Indonesia Kelas V dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SD Piloting Se-Kabupaten Gianyar". *Jurnal PGSD*. Vol. 3, No.1.
- Zainurrahman. (2013). Menulis: Dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme). Bandung: Alfabeta

Zubaidah, E. (2015). Peningkatan kemampuan mahasiswa menulis cerita anak melalui strategi menulis terbimbing. *LITERA*, 14(1).



L

A

M

P

I

R

A

N





KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Warkiah Mukhtar
NIM : 105401118818
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Analisis Tingkat Kesulitan Siswa Dalam Menulis Cerita
Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDN
Mannuruki
Pembimbing : 1. Dr. Syahrudin, M.Pd.
2. Dr. Andi Paida, S.Pd, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Senin 8-8-2022	- Teknik penulisan - Penggunaan bahasa - Kata pengantar blm ada - Abstrak	
2.	Jumat 13-8-2022	- Teknik penulisan - Hasil Penelitian	
3.	Senin 15-8-2022	Acc Skripsi	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti seminar hasil jika telah melakukan pembimbingan dan proposal telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 20 Juni 2022
Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD



Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913



KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Warkiah Mukhtar
NIM : 105401118818
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Analisis Tingkat Kesulitan Siswa Dalam Menulis Cerita Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDN Mannuruki Pembimbing
: 1. Dr. Syahrudin, M.Pd.
2. Dr. Andi Paida, S.Pd, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	15 Juli 2022	- Hasil penditeraan dikembalikan - Lengkapi data - Lengkapi kerangka dan hasil kerja siswa	
2.	25 Juli 2022	- Tambahkan hasil pembahasannya - Buat catatan	
3.	Selasa, 16 Agustus 2022	- Reforasi penulisan - Aca ulang skripsi	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti seminar hasil jika telah melakukan pembimbingan dan proposal telah disetujui kedua pembiml

Makassar, 20 Juni 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD



NBM. 1148913



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Warkiah Mukhtar

NIM : 105401118818

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	3 %	10 %
2	Bab 2	1 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	3 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 19 Agustus 2022

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursyah S.Hum..M.I.P
 NBM. 964 591

BAB I - Warkiah Mukhtar

105401118818

by Tahap Skripsi



Submission date: 19-Aug-2022 09:36AM (UTC+0700)

Submission ID: 1884180392

File name: BAB_I_WARKIAH.docx (32.68K)

Page count: 1190

Character count: 8926

QUALITY REPORT

3%	3%	0%	3%
LARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

repository.radenfatah.ac.id

Internet Source

3%

Exclude quotes

On

Exclude matches

2%

Exclude bibliography

On



BAB II - Warkiah Mukhtar

105401118818

by Tahap Skripsi



Ission date: 19-Aug-2022 09:37AM (UTC+0700)

Ission ID: 1884180799

ame: BAB_II_WARKIAH.docx (66.39K)

count: 4023

cter count: 30556

ORIGINALITY REPORT

0%

ORIGINALITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha

Student Paper

2%

Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia

Student Paper

2%

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

< 2%



BAB III - Warkiah Mukhtar

105401118818

by Tahap Skripsi



Ission date: 19-Aug-2022 09:38AM (UTC+0700)

Ission ID: 1884181005

ame: BAB_III_WARKIAH.docx (34.97K)

count: 961

cter count: 6712

B III - Warkiah Mukhtar 105401118818

ORIGINALITY REPORT

0%

ORIGINALITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

SHOW ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha

Document Paper

Exclude quotes

Or

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Or



BAB IV - Warkiah Mukhtar

105401118818

by Tahap Skripsi



Submission date: 18-Aug-2022 10:56PM (UTC+0700)

Submission ID: 1883988899

File name: BAB_IV_WARKIAH.docx (40.95K)

Word count: 3510

Character count: 19522

QUALITY REPORT

0%

CLARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

INTERNET SOURCES

Lica Perta Juliyas Muharni, Yenita Roza, Maimunah Maimunah. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis TIK Menggunakan Peta Wilayah Untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2021

2%

Publication

jurnal.stkipbjm.ac.id

Internet Source

2%

Include quotes

On

Include bibliography

On

Exclude matches

Off



BAB V - Warkiah Mukhtar

105401118818

by Tahap Skripsi



Submission date: 19-Aug-2022 09:40AM (UTC+0700)

Submission ID: 1884181707

File name: BAB_V_WARKIAH.docx (16.27K)

Page count: 165

Character count: 1167

B V - Warkiah Mukhtar 105401118818

QUALITY REPORT

0%

PLAGIARISM INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

SHOW ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

Include quotes

On

Exclude matches

< 2%

Include bibliography

On



Lampiran 1: Tes Kemampuan menulis cerita pada mata pelajaran bahasa indonesia

TES KEMAMPUAN MENULIS CERITA PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS IV SDN MANNURUKI

Nama :

Kelas :

Petunjuk :

1. Tulislah nama dan kelas pada bagian yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan teliti soal di bawah.
3. Tulislah jawaban pada bagian yang telah disediakan.

Soal :

1. Tulislah sebuah cerita (karangan) berdasarkan pengalaman kalian!
2. Tentukan:
 - a. Judul
 - b. Isi
 - c. Struktur
 - d. Pilihan kata
 - e. Ejaan dan tanda baca

Jawaban:

Lampiran 2: Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa saja problematika yang dihadapi adik dalam menulis cerita?
2. Mengapa adik mengalami kesulitan dalam menentukan judul dalam menulis cerita?
3. Apakah adik mengalami kesulitan dalam merangkai kata?
4. Faktor apa yang menyebabkan adik kesulitan dalam menentukan judul?
5. Faktor apa yang menyebabkan adik kesulitan dalam merangkai kata dalam menulis cerita?
6. Apakah adik mengalami kesulitan dalam mengembangkan kata?
7. Faktor apa yang menyebabkan adik kesulitan dalam mengembangkan kata?



Lampiran 3: kriteria penilaian menulis cerita

Aspek Penilaian	Kriteria	Nilai
1. Kesesuaian Judul	<ul style="list-style-type: none"> • Jika judul sesuai dengan apa yang diperintahkan • Jika judul tidak sesuai 	20
2. Menuangkan Ide	<ul style="list-style-type: none"> • Jika mampu menuliskan ide yang sesuai • Jika tidak mampu menuliskan ide yang sesuai 	25
3. Struktur	<ul style="list-style-type: none"> • Jika kata dan kalimatnya sesuai • Jika kata dan kalimatnya tidak sesuai 	20
4. Pilihan Kata	<ul style="list-style-type: none"> • Jika terdapat pilihan kata yang sesuai dengan bahasa baku • Jika terdapat pilihan kata yang tidak sesuai dengan bahasa baku 	20
5. Penerapan Ejaan	<ul style="list-style-type: none"> • Jika terdapat penggunaan tanda baca 	15

	dan huruf besar <ul style="list-style-type: none">• Jika tidak terdapat tanda baca dan huruf besar	
JUMLAH		100



Lampiran 4: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : SDN Mannuruki
Kelas/ Semwster : IV / 2
Tema : Lingkungan Tempat Tiggalku
Subtema : 2
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (2x35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi denan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku yag veriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)**Bahasa Indonesia**

3.9 Mencerati isi yang terdapat pada teks cerita

4.9 Menyampaikan hasil identifikasi isi yang terdapat pada teks secara lisan, tulisan, dan visual.

Indikator :

3.9.1 Siswa dapat mencermati.

3.9.2 Siswa dapat menceritakan penalamannya.

4.9.1 Siswa dapat menjelaskan pengertian, jenis-jenis cerita teks dan menyebutkan contoh-contoh cerita.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN:

- Dengan kegiatan mendengarkan teks cerita, siswa dapat menyimak cerita dengan benar.
- Dengan kegiatan menceritakan kembali teks cerita, siswa dapat mengetahui dengan mudah.
- Dengan kegiatan mencari tahu jenis-jenis cerita dan menyebutkan contoh-contoh cerita dengan benar.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam dan menanyakan kabar 2. Peserta didik memeriksa kerapian diri, dan kebersihan kelas 3. Pembelajaran dimulai dengan doa bersama 4. Guru mengecek kehadiran peserta didik 5. Menginformasikan pembelajaran yang akan dilakukan 6. Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 7. Menginformasikan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan 	15 menit

<p>Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati tujuan pembelajaran 2. Guru bertanya tentang siapa yang pernah menulis cerita 3. Guru memberikan satu contoh cerita dengan tema liburan 4. Siswa mendengarkan cerita. 5. Siswa mampu memahami isi cerita. 6. Siswa memahami cara menulis 7. Pada kegiatan AYO BERLATIH: Siswa diminta untuk mengerjakan soal yang telah disediakan 8. Guru melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa 9. Guru memilih siswa yang berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah 10. Guru melakukan wawancara kepada siswa yang telah dipilih 11. Guru bertanya tentang hasil kerja siswa 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. 2. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran 3. memberikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 	

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- 1) Media, alat dan bahan: 1. Lembar soal

2) Sumber belajar :

- Buku Pedoman Guru Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Pedoman Guru Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

F. MATERI PEMBELAJARAN

memberikan contoh cerita pada siswa

G. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, mengkomunikasikan)

Model Pembelajaran : Model kooperatif learning

Metode Pembelajaran : Tanya jawab, penugasan

H. PENILAIAN

Aspek Penilaian	Kriteria	Nilai
1. Kesesuaian Judul	<ul style="list-style-type: none"> • Jika judul sesuai dengan apa yang diperintahkan • Jika judul tidak sesuai 	20
2. Menuangkan Ide	<ul style="list-style-type: none"> • Jika mampu menuliskan ide yang sesuai • Jika tidak mampu 	25

	menuliskan ide yang sesuai	
6. Struktur	<ul style="list-style-type: none"> • Jika kata dan kalimatnya sesuai • Jika kata dan kalimatnya tidak sesuai 	20
7. Pilihan Kata	<ul style="list-style-type: none"> • Jika terdapat pilihan kata yang sesuai dengan bahasa baku • Jika terdapat pilihan kata yang tidak sesuai dengan bahasa baku 	20
8. Penerapan Ejaan	<ul style="list-style-type: none"> • Jika terdapat penggunaan tanda baca dan huruf besar • Jika tidak terdapat tanda baca dan huruf besar 	15
JUMLAH		100

**Mengetahui Kepala
Sekolah,**

Guru Kelas IV

**Neneng Nur
Endah,S.Pd.,M.Pd**

Warkiah mukhtar



Lampiran 5: Lembar Jawaban Subjek

Subjek Berkemampuan Tinggi

1. Tuliskan judul pada pengantar yang telah disediakan.
 2. Tuliskan jawaban pada bagian yang telah disediakan.

Soal :

- Tulis sebuah cerita (narasi) berdasarkan pengalaman kalian !
- Tentukan :
 - Judul
 - Isi
 - Struktur
 - Pilihan kata
 - Ejaan dan tanda baca

Jawaban : berlibur kemalino

- Saya hari Kamis pergi ke malino bersama ayah ibu dan adik. aku sangat senang karena bisa pergi ke malino dan setelah sampai di malino aku pergi ke air terjun airnya sangat dingin dan perjalanannya memakan waktu 1 jam sampai 3 jam.

- Judul berlibur kemalino
- Jawaban saya kemalino

TES KEMAMPUAN MENULIS CERITA PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS IV SDN MANNURUKI

Nama : Ilham Harbi

Kelas : 4B

Petunjuk :

1. Tulislah nama dan kelas pada bagian yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan teliti soal di bawah.
3. Tulislah jawaban pada bagian yang telah disediakan.

Soal :

1. Tulis sebuah cerita (karangan) berdasarkan pengalaman kalian !
2. Tentukan :
 - a. Judul
 - b. Isi
 - c. Struktur
 - d. Pilihan kata
 - e. Ejaan dan tanda baca

Jawaban: berhibur ke Desa
 Pada hari minggu saya pergi
 ke heheku saya ingin berjumpa
 sama hehe di sana tanamannya indah
 bui-un bui-un yang lebih banyak
 bunga-bunga rumah heheku ada
 di desa setiap jam sama seperti
 aku pergi ke rumah sama kakakku
 ke heheku

TES KEMAMPUAN MENULIS CERITA PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS IV SDN MANNURUKI

Nama :zul. iaram ramadhan

Kelas :4 B

Petunjuk :

1. Tulislah nama dan kelas pada bagian yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan teliti soal di bawah.
3. Tulislah jawaban pada bagian yang telah disediakan.

Soal :

1. Tulis sebuah cerita (karangan) berdasarkan pengalaman kalian !
2. Tentukan :
 - a. Judul :
 - b. Isi
 - c. Struktur
 - d. Pilihan kata
 - e. Ejaan dan tanda baca :

Jawaban :

berlibur ke malino

⊙ Pada hari minggu saya pergi kemalino bersama keluarga, saya pergi pada jam 10.30 disana saya sangat ingin cucunya saya berolahraga pada pagi hari lalu saya pergi sama Ayah berjalan-jalan pagi bersama ayah

⊙ Judul: berlibur ke malino
isi - Pergi ke malino

Struktur:

TES KEMAMPUAN MENULIS CERITA PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS IV SDN MANNURUKI

Nama : MUH FOYRUS ALMUGNI SETIAWAN

Kelas : IV B

Petunjuk :

1. Tulislah nama dan kelas pada bagian yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan teliti soal di bawah.
3. Tulislah jawaban pada bagian yang telah disediakan.

Soal :

1. Tulis sebuah cerita (karangan) berdasarkan pengalaman kalian !
2. Tentukan :
 - a. Judul
 - b. Isi
 - c. Struktur
 - d. Pilihan kata
 - e. Ejaan dan tanda baca

Jawaban : Pergi ke pantai;
 Pada hari minggu saya dan keluarga pergi ke pantai pemandangan pantai sangat indah saat di pantai saya dan keluarga berangkat pukul 06.30 saat sampai 07.00
 Judul : Pergi ke pantai
 Isi : Pada hari minggu saya dan keluarga pergi ke pantai

TES KEMAMPUAN MENULIS CERITA PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS IV SDN MANNURUKI

Nama : RUFFAT AHZA sadirman.

Kelas : IV 1B1

Petunjuk :

1. Tulislah nama dan kelas pada bagian yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan teliti soal di bawah.
3. Tulislah jawaban pada bagian yang telah disediakan.

Soal :

1. Tulis sebuah cerita (karangan) berdasarkan pengalaman kalian !
2. Tentukan :
 - a. Judul =
 - b. Isi
 - c. Struktur
 - d. Pilihan kata
 - e. Ejaan dan tanda baca

Jawaban :

- berlibur kemalino
1. pada hari jumat saya pergi kemalino bersama keluarga saya pergi jam 09,00, saya merasa dingin dan saya berolahraga dipagi hari dan pulang pada hari minggu.
 2. a. berlibur kemalino
b. saya merasa dingin

Subjek Berkemampuan Sedang

TES KEMAMPUAN MENULIS CERITA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SDN MANNURUKI

Nama : ndoii napis

Kelas : u0

Petunjuk :

1. Tulislah nama dan kelas pada bagian yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan teliti soal di bawah.
3. Tulislah jawaban pada bagian yang telah disediakan.

Soal :

1. Tulis sebuah cerita (karangan) berdasarkan pengalaman kalian!
2. Tentukan :
 - a. Judul
 - b. Isi
 - c. Struktur
 - d. Pilihan kata
 - e. Ejaan dan tanda baca

Jawaban : ^{bertour kemah} saya pegi ke makino jam 1 sampai 3 abtu cangadingin disana bangok petan
 petic dan saya pergi makan dan pergi ke rumah karena keluarga

2. a. bertour kemah

b. saya pegi ke makino

c.

TES KEMAMPUAN MENULIS CERITA PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS IV SDN MANNURUKI

Nama : FaiZ

Kelas : 4 B

Petunjuk :

1. Tulislah nama dan kelas pada bagian yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan teliti soal di bawah.
3. Tulislah jawaban pada bagian yang telah disediakan.

Soal :

1. Tulis sebuah cerita (karangan) berdasarkan pengalaman kalian : Nani tabu saya jafa di mol
2. Tentukan :
 - a. Judul
 - b. Isi
 - c. Struktur
 - d. Pilihan kata
 - e. Ejaan dan tanda baca

Jawaban : Judul ti mol
Nani tabu saya pergi di mol Ja & Sofe ti
MOL nanya di gini klu saya bormarin
Sama at'k saperti bu sama uolwasa

~~Judul~~

~~Judul ti mol~~

~~Nani tabu saya pergi di mol~~

TES KEMAMPUAN MENULIS CERITA PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS IV SDN MANNURUKI

Nama : *Humaira Azizah*

Kelas : *NE*

Petunjuk :

1. Tulislah nama dan kelas pada bagian yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan teliti soal di bawah.
3. Tulislah jawaban pada bagian yang telah disediakan.

Soal :

1. Tulis sebuah cerita (karangan) berdasarkan pengalaman kalian !
2. Tentukan :
 - a. Judul
 - b. Isi
 - c. Struktur
 - d. Pilihan kata
 - e. Ejaan dan tanda baca

Jawaban :

1. *saya pernah pergi berenang di pantai jam 8. pulang jam 5. sore saya merasa disana pada hari minggu minggu meragkan panas dunia ini dengan keluargaku*
2. *a. Berlibur ke pantai
b. pergi ke pantai
c.*

TES KEMAMPUAN MENULIS CERITA PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS IV SDN MANNURUKI

Nama : Musmiul Gina

Kelas : 4B (IV^B)

Petunjuk :

1. Tulislah nama dan kelas pada bagian yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan teliti soal di bawah.
3. Tulislah jawaban pada bagian yang telah disediakan.

Soal :

1. Tulis sebuah cerita (karangan) berdasarkan pengalaman kalian !
2. Tentukan :
 - a. Judul
 - b. Isi
 - c. Struktur
 - d. Pilihan kata
 - e. Ejaan dan tanda baca

Jawaban :

1. Pada hari minggu ku pergi kemah. Besama keluarga, dan juga di mahalnya
sangat dimajji dan aku lupa bawa selimut pergi ku jam 8 pagi
Pulang aku sampai ditengah jam lamalah

2. Berikan pada mahlo
Pergi ke mahlo.

TES KEMAMPUAN MENULIS CERITA PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS IV SDN MANNURUKI

Nama : Firaestika

Kelas : IV B

Petunjuk :

1. Tulislah nama dan kelas pada bagian yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan teliti soal di bawah.
3. Tulislah jawaban pada bagian yang telah disediakan.

Soal :

1. Tulis sebuah cerita (karangan) berdasarkan pengalaman kalian !
2. Tentukan :
 - a. Judul
 - b. Isi
 - c. Struktur
 - d. Pilihan kata
 - e. Ejaan dan tanda baca

Jawaban :

1. saya pernah pergi sama kakak saya - keluarga ke bantaeng
kewisata bali untuk berenang sama kakak dan adek
2. a. berlibur ke bantaeng
b.

Subjek Berkemampuan Rendah

SAHABAT AL

Soal :

1. Tuliskan nama dan lokasi pada bagian yang telah disediakan.
2. Bandingkan dengan tektik asal di bawah.
3. Tuliskan jawaban pada bagian yang telah disediakan.

Soal :

1. Tulis sebuah cerita (karangan) berdasarkan pengalaman kalian !
2. Tentukan
 - a. Judul
 - b. Isi
 - c. Struktur
 - d. Pilihan kata
 - e. Ejaan dan tanda baca

Jawaban : **SAMARANGA KEMULUANO P PPGIU**



TES KEMAMPUAN MENULIS CERITA PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS IV SDN MANNURUKI

Nama : IKRAM

Kelas : 4B

Petunjuk :

1. Tulislah nama dan kelas pada bagian yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan teliti soal di bawah.
3. Tulislah jawaban pada bagian yang telah disediakan.

Soal :

1. Tulis sebuah cerita (karangan) berdasarkan pengalaman kalian !
2. Tentukan :
 - a. Judul
 - b. Isi
 - c. Struktur
 - d. Pilihan kata
 - e. Ejaan dan tanda baca

Jawaban : ~~Saya baru saja pergi di Makassar Solap~~

1. Pada hari minggu saya pergi ke kota samarai ke kota sana

TES KEMAMPUAN MENULIS CERITA PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS IV SDN MANNURUKI

Nama : Restifana

Kelas : IV B

Petunjuk :

1. Tulislah nama dan kelas pada bagian yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan teliti soal di bawah.
3. Tulislah jawaban pada bagian yang telah disediakan.

Soal :

1. Tulis sebuah cerita (karangan) berdasarkan pengalaman kalian !
2. Tentukan :
 - a. Judul
 - b. Isi
 - c. Struktur
 - d. Pilihan kata
 - e. Ejaan dan tanda baca

Jawaban : (1) Hari Minggu sore ke sore

2. Setelah selesai jibusaq meBatu srotava

3.



**TES KEMAMPUAN MENULIS CERITA PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS IV SDN MANNURUKI**

Nama : *ipvl*

Kelas : *4B*

Petunjuk : 16

1. Tulislah nama dan kelas pada bagian yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan teliti soal di bawah.
3. Tulislah jawaban pada bagian yang telah disediakan.

Soal :

1. Tulis sebuah cerita (karangan) berdasarkan pengalaman kalian !
2. Tentukan :
 - a. Judul
 - b. Isi
 - c. Struktur
 - d. Pilihan kata
 - e. Ejaan dan tanda baca

Jawaban :

1. Pada hari Minggu saya pergi ke kota dan saya su



TES KEMAMPUAN MENULIS CERITA PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS IV SDN MANNURUKI

Nama : St masyita

Kelas : IV B

Petunjuk :

1. Tulislah nama dan kelas pada bagian yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan teliti soal di bawah.
3. Tulislah jawaban pada bagian yang telah disediakan.

Soal :

1. Tulis sebuah cerita (karangan) berdasarkan pengalaman kalian !
2. Tentukan :
 - a. Judul
 - b. Isi
 - c. Struktur
 - d. Pilihan kata
 - e. Ejaan dan tanda baca

Jawaban :

1. ~~1. pergi ke rumah nenek~~
2. ~~2. bersama teman berlibur ke nenek kaka~~

Lampiran 4: Dokumentasi

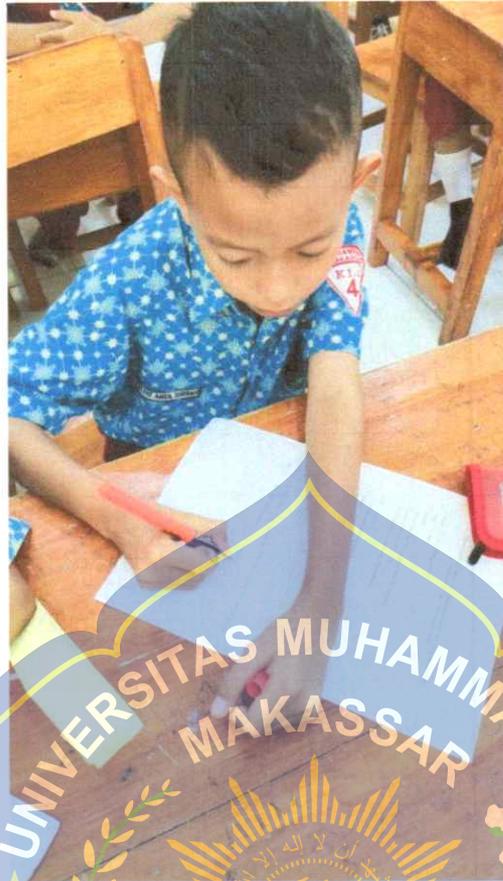


Pengantaran surat izin penelitian





Pemberian soal tes pada siswa



Wawancara dengan subjek tinggi



Wawancara dengan subjek sedang



Wawancara dengan subjek rendah

Lampiran 5 : Persuratan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Hassanudin No. 14 Makassar
Telp : (0411) 866071 - 86607111
Faks : (0411) 86607111
WWW : www.umh.ac.id



Nomor : 10082FK/PA-4 /W/1443/2022
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar

Di
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini

Nama : Nur Hafidha Fikriatul
Stambuk : 240118818
Program studi : Pendidikan Bahasa Arab
Tempat/Tanggal Lahir : Majene, 18-07-2000
Alamat : Jalan Babussalamin No. 115-4

Adalah yang telah mengajukan akan melaksanakan penelitian yang dilaksanakan oleh
dengan judul: Analisis Tingkat Keefektifan Model Pembelajaran Centra Pada Mata
Pelajaran Bahasa Arab pada Diklat di Lembaga Masyarakat

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerahmatannya diucapkan: *Jauharummu Wa
Kbarummu Subhan*

Wassalamu Alaikum
Warahmatullahi
Wabarakatuh

Makassar, 06 Zulqada
06 Juni 2022



Erwin Akib, M.Pd, Ph.D
NBM 860954

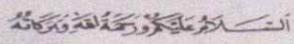
Persuratan dari LP3M


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 8669772 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 E-mail: lp3munismoh@plaza.com



Nomor : 2026/05/C.4-VIII/VI/40/2022 08 Dzulqad'ah 1443 H
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 07 June 2022 M
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov. Sul-Sel
 di –
 Makassar



Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 10082/FKIP/A.4-II/VI/1443/2022 tanggal 6 Juni 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **WARKIAH MUKHTAR**
 No. Stambuk : **10540 1118818**
 Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
 Jurusan : **Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar**
 Pekerjaan : **Mahasiswa**
 Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul

"Analisis Tingkat Kesulitan Siswa dalam Menulis Cerita pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri Mannurud"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 10 Juni 2022 s/d 10 Agustus 2022

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu Khaeran Ketziraa.



Ketua LP3M,

Dr. H. Abubakar Idhan, MP.
 NBM 101 7716

06-22

Persuratan dari Fakultas



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://smap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor : **2632/S.01/PTSP/2022** Kepada Yth.
 Lampiran : - Walikota Makassar
 Perihal : **izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2026/05/C.4-VIII/VI/40/2022 tanggal 07 Juni 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **WARKIAH MUKHTAR**
 Nomor Pokok : **105401118818**
 Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)**
 Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
 Alamat : **J. Sultan Alauddin No. 259 Makassar**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" ANALISIS TINGKAT KESULITAN SISWA DALAM MENULIS CERTA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV SDN MANNURUKI "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **10 Juni s/d 10 Agustus 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 08 Juni 2022

A.n GUBERNUR SULAWESI SELATAN
 PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Dra. Hj. SUKARNIATY KONDOLELE, M.M.
 Pangkat : **PEMBINA UTAMA MADYA**
 Nip : **19650606 199003 2 011**

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar.
2. *Peringkat.*

Persuratan dari Gubernur



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 - 3615967 Fax +62411 - 3615967
Email: kebangsa@makassar.go.id Home page: <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 06 Juni 2022

Kepada

Yth. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA MAKASSAR

DI
MAKASSAR

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 070/1278-B/BKBP/VI/2022

- Dasar**
- 1 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 - 2 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah.
 - 3 Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Makassar (Lampiran Daerah Kota Makassar Tahun 2016 Nomor 8).

Memperhatikan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 2832/S.01/PTSP/2022 Tanggal 06 Juni 2022 perihal Izin Penelitian

Setelah membaca maksud dan tujuan penelitian yang tercantum dalam proposal penelitian, maka pada prinsipnya Kami menyetujui dan memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : WARKIAH MUKHTAR
NIM / Jurusan : 105401118818 / Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / UNISMUH
Tanggal pelaksanaan : 06 Juni s/d 16 Agustus 2022
Jenis Penelitian : Skripsi
Alamat : Jl. SR Aleuddin No. 259, Makassar
Judul : "ANALISIS TINGKAT KESULITAN SISWA DALAM MENULIS CERITA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV SDN MANNURUKI"

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui Email Bidanghublembek@bangpolmka@gmail.com.

a.n. WALIKOTA MAKASSAR
KEPALA BADAN KESBANGPOL

n.d.
SEKRETARIS



Persuratan dari Walikota



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Anggrek No. 2 Kel. Paropo Kec. Panakkukang
 Kota Makassar 90231, Sulawesi Selatan
 Website : <https://disdik.makassar.go.id> ; email : disdikkotamks@gmail.com



IZIN PENELITIAN
NOMOR : 070/0301/K/Umkep/VI/2022

Dasar : Surat Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa Kota Makassar
 Nomor : 070/1246-II/BPKB/VI/2022 Tanggal 09 Juni 2022
 Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar :

MENGIZINKAN

Kepada :
 Nama : **WARKIAH MUKHTAR**
 NIM / Jurusan : 105401118818 / PGSD
 Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
 Alamat : Jl. Sit. Alauddin No.259, Makassar

Untuk : Mengadakan Penelitian di UPT SPF SDN Mannuruki Kota Makassar dalam rangka Penyusunan Skripsi pada UNISMUH Makassar di Makassar dengan judul penelitian
 * **ANALISIS TINGKAT KESULITAN SISWA DALAM MENULIS CERITA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV SDN MANNURUKI**

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan.
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah.
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku.
4. Hasil 1 (satu) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar.

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : Makassar
 Pada Tanggal : 13 Juni 2022

An. KEPALA DINAS
 Sekretaris


HARTAWATI, S.Sos.,M.M
 Pangkat : Pembina
 NIP : 19650303 199303 2 007

Persuratan dari Dinas Pendidikan

RIWAYAT HIDUP



Warkiah Mukhtar. Dilahirkan di Kabupaten Majene pada tanggal 18 Juli 2000. Anak kesembilan dari sepuluh bersaudara dari pasangan Ayahanda Mukhtar dan Ibunda Sitti Masna (Alm). Penulis memasuki jenjang pendidikan

formal disekolah dasar pada tahun 2007 di SD Negeri 22 Soreang Kabupaten Majene dan Tamat tahun 2012. Di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negri 2 Majene, tamat tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negri 1 Manene dan tamat pada tahun 2018. Di tahun yang sama penulis tercatat sebagai Mahasiswa di Univesitas Muhammdiyah Makassar pada fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Program Strata Satu (SI) Angkatan 2018 dan Insyallah pada tahun 2022 akan menyelesaikan studi sekaligus menyanggah gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Berkat Rahmat Allah SWT, dan iringan do'a dari kedua orangtua, saudara tercinta, keluarga serta rekan seperjuangan di bangku perkuliahan, perjuangan penulis dalam mengikuti perguruan tinggi dapat berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul: "Analisis Tingkat Kesulitan Siswa dalam Menulis Cerita pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDN Mannuruki..